

Terintegrasi
Pendidikan Karakter
dan AntikorupsiMenggunakan
Pendekatan Deep Learning
dan Mendukung Pencapaian
8 Dimensi Profil Lulusan

SENI MUSIK

untuk SMP/MTs Kelas IX

7 KEBIASAAN
ANAK INDONESIA
HEBAT

SCAN DI SINI



Memuat Soal-soal

HOTSORDER
SKILLS

5 VARIASI SOAL:

- ★ Pilihan Ganda
- ★ Pilihan Ganda Kompleks Kategori
- ★ Pilihan Ganda Kompleks MCMA
- ★ Isian
- ★ Uraian

3A
Semester 1

» Daftar Isi

Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Bab 1 Bernyanyi dan Membuat Kreasi Sederhana	5
A. Pendalaman Teknik Bernyanyi	6
Mari Berlatih	11
Lembar Kerja	11
B. Kreasi Sederhana untuk Vokal	11
Mari Berlatih	15
Aktivitas Mandiri	16
Rangkuman	16
Glosarium	16
Refleksi	17
Penilaian Sumatif	17
Perbaikan	20
Pengayaan	20
Bab 2 Menganalisis Lagu	21
A. Menganalisis Lagu Daerah Nusantara dan Lagu Nasional	22
Mari Berlatih	30
Aktivitas Bersama	30
B. Proses Menganalisis Lagu	30
Mari Berlatih	34
Lembar Kerja	34
Rangkuman	35
Glosarium	35
Refleksi	35
Penilaian Sumatif	35
Perbaikan	38
Pengayaan	38
Sumatif Tengah Semester	39
Bab 3 Penyajian Musik	42
A. Bermain Alat Musik	43
Mari Berlatih	53
Lembar Kerja	53
B. Penyajian Musik	54
Mari Berlatih	54
Aktivitas Bersama	54
Rangkuman	55
Glosarium	55
Refleksi	55
Penilaian Sumatif	55
Perbaikan	58
Pengayaan	58
Sumatif Akhir Semester	59
Daftar Pustaka	63
Biodata	64

Bab

1

Bernyanyi dan Membuat Kreasi Sederhana

Tujuan Pembelajaran

1. Murid mampu bernyanyi menggunakan teknik pemapasan dan artikulasi yang diajarkan.
2. Murid mampu membuat kreasi sederhana pada sebuah lagu berdasarkan metode modifikasi dasar yang diajarkan.
3. Murid mampu bernyanyi dan membuat kreasi sederhana, baik secara individu maupun kelompok melalui proses eksplorasi bunyi, mengamati, mengumpulkan, serta merekam pengalaman praktik bermusik dari berbagai budaya.
4. Murid mampu menyajikan hasil kreasi sederhana, baik secara individu maupun kelompok sebagai hasil akhir kegiatan belajar.

Materi Digital

Pindai QR Code di sini.



Peta Konsep

Bernyanyi dan Membuat Kreasi Sederhana

Membahas tentang

Pendalaman Teknik Bernyanyi

Kreasi Sederhana untuk Vokal

Apersepsi

Pernahkah kamu terpukau oleh seorang penyanyi yang memiliki suara merdu dan mudah dikenali? Di balik penampilan penyanyi yang memikat, terdapat proses latihan vokal yang dilakukan secara konsisten. Latihan ini berperan penting dalam memperkuat suara, meningkatkan keindahan nada, serta membangun ciri khas vokal setiap penyanyi. Penguasaan teknik bernyanyi, seperti pemapasan, artikulasi, resonansi, dan menjaga postur tubuh tetap seimbang, sangat dibutuhkan agar dapat bernyanyi dengan baik. Apa saja yang diperlukan seorang penyanyi agar dapat menghasilkan suara yang memukau? Pada bab ini



Sumber: www.wowleren.com

kamu akan mempelajari berbagai teknik dasar bernyanyi yang berguna untuk meningkatkan kualitas suara dan mengembangkan gaya bernyanyi yang unik. Kamu juga akan berlatih memodifikasi nada maupun dinamika lagu agar penampilanmu terdengar lebih ekspresif dan menarik. Pelajarilah materi ini dengan kesungguhan supaya kemampuan bernyanyimu terus berkembang!



A. Pendalaman Teknik Bernyanyi

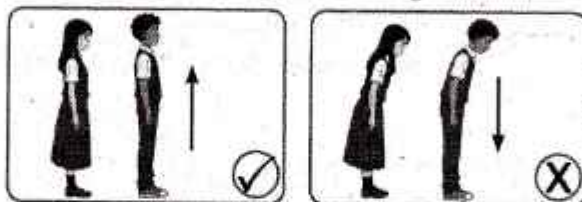
Keterampilan terpenting yang harus dikuasai seorang penyanyi adalah teknik bernyanyi, khususnya teknik vokal. Teknik bernyanyi yang baik akan menghasilkan suara yang jernih, nyaman, stabil, dan penuh ekspresi. Penggunaan teknik yang tepat juga membantu menjaga kekuatan dan keseimbangan tubuh saat bernyanyi. Berikut beberapa teknik bernyanyi yang berpengaruh terhadap kualitas penampilan seorang penyanyi.

1. Pernapasan Diafragma untuk Bernyanyi

Pernapasan paling efektif yang digunakan untuk bernyanyi adalah pernapasan diafragma. Pernapasan diafragma melibatkan bagian diafragma, yaitu otot berbentuk kubah yang memisahkan rongga dada dan rongga perut. Suara yang dihasilkan dari pernapasan ini adalah lebih stabil, kuat, dan tahan lama. Penyanyi akan lebih kuat dan lebih lama bernyanyi tanpa kehilangan napas. Efektivitas pernapasan diafragma bergantung pada beberapa hal berikut.

a. Postur Tubuh

Pernapasan diafragma seorang penyanyi dipengaruhi oleh postur tubuh mereka ketika bernyanyi. Amati dengan saksama kedua gambar berikut!



Gambar pertama menunjukkan postur tubuh yang baik ketika bernyanyi dalam posisi berdiri atau duduk. Penyanyi berdiri tegak atau duduk tegak dengan tulang belakang lurus, tetapi tidak tegang. Otot-otot tubuh harus rileks, terutama di bahu dan leher. Postur tubuh yang tegak memungkinkan diafragma memiliki ruang yang cukup untuk bergerak turun saat menarik napas sehingga paru-paru bisa mengembang maksimal. Adapun tulang belakang yang lurus dan bahu yang rileks memberikan ruang yang optimal bagi rongga dada untuk berkembang.

Gambar kedua menunjukkan postur tubuh yang tidak dianjurkan saat bernyanyi. Sikap membungkuk dapat menghambat gerakan diafragma sehingga pernapasan menjadi pendek dan tidak maksimal. Selain itu, postur ini dapat menimbulkan ketegangan pada leher dan tenggorokan, yang berisiko membuat suara serak atau mengalami gangguan vokal.

b. Gaya Otot

Gaya otot berperan penting dalam mengontrol udara pernapasan. Otot-otot diafragma, otot perut, otot antartulang rusuk, dan otot punggung bekerja sama untuk memaksimalkan dan mengontrol rongga-rongga resonator. Otot diafragma membantu menarik napas lebih dalam, sedangkan otot perut mengontrol udara yang keluar agar suara tidak goyah. Otot antartulang rusuk membantu paru-paru mengembang dan mengempis, sementara otot punggung menjaga postur tubuh tetap tegak. Dengan kerja sama otot-otot ini, penyanyi dapat bernapas lebih baik, mengontrol suara, dan menyanyikan nada panjang dengan stabil. Pengendalian napas dan penggunaan otot-otot tubuh secara efisien merupakan *support* dalam dunia vokal.

Penggunaan gaya otot yang kurang tepat saat bernyanyi dapat menyebabkan cedera pita suara. Jika otot-otot pernapasan, seperti diafragma dan otot perut, tidak digunakan dengan benar, penyanyi cenderung menekan tenggorokan untuk menghasilkan suara. Hal ini dapat menyebabkan suara serak, kelelahan vokal, bahkan cedera serius pada pita suara.

Ada beberapa kesalahpahaman tentang pernapasan yang bisa menghambat teknik vokal. Pertama, menghirup napas sebanyak mungkin sebelum bernyanyi tidak selalu membantu. Jika udara ditampung terlalu penuh, justru bisa menyebabkan rasa nyeri dan sulit mengontrol napas. Kedua, menahan napas saat bernyanyi bukan cara yang tepat untuk menjaga suara tetap panjang. Napas harus terus mengalir agar suara tetap stabil dan alami. Jika napas ditahan, suara bisa terdengar tegang dan tidak nyaman.

Berikut beberapa pola vokalisasi yang dapat digunakan untuk berlatih pada tahap awal dengan berfokus pada pernapasan dan dorongan otot perut.

a. Vokalisasi nada panjang



b. Vokalisasi pola legato (teknik menyanyi tanpa terputus-putus)



c. Vokalisasi pola staccato (teknik menyanyi secara pendek-pendek atau terputus-putus)



d. Vokalisasi pola campuran legato-staccato



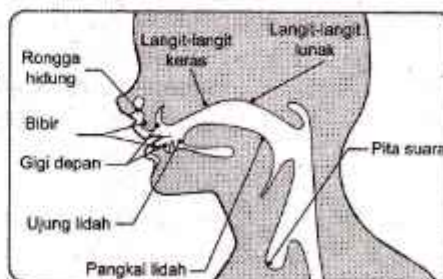
2. Pembentukan dan Penempatan Vokal

Suara yang indah dalam bernyanyi tidak hanya bergantung pada pernapasan, tetapi juga pada pembentukan dan penempatan vokal yang tepat. Dengan teknik yang benar, suara bisa terdengar lebih jernih, stabil, dan bertenaga tanpa harus memaksakan tenggorokan.

a. Pembentukan vokal

Tubuh memiliki sistem vokal dengan saluran vokal (*vocal tract*) yang terdiri atas beberapa organ seperti laring. Di dalam laring terdapat beberapa organ, seperti pita suara sebagai produsen bunyi, rongga mulut termasuk langit-langit lunak sebagai resonator, dan organ-organ yang berperan sebagai artikulator meliputi lidah, bibir, rahang, dan epiglotis. Keseluruhan organ dalam sistem ini berperan besar dalam optimalisasi ruang resonansi untuk pembentukan vokal yang baik.

Penilaian warna suara bersifat relatif karena bergantung pada jenis musik yang dinyanyikan. Dalam musik dangdut, suara melengking dan sedikit ke rongga hidung dianggap sesuai, sedangkan pada paduan suara atau lagu klasik justru kurang tepat. Suara serak bisa menarik untuk lagu rok, sementara lagu pop memerlukan warna



Pendidikan Antikorupsi
Berkomitmen dalam mengerjakan tugas-tugas yang dibebankan berarti kita mampu bertanggung jawab pada diri kita.

suara berbeda sesuai gayanya. Selain itu, istilah "suara bulat" kurang relevan karena suara yang baik sebenarnya adalah suara yang beresonansi, yaitu melibatkan rongga-rongga resonansi secara seimbang. Oleh sebab itu, latihan vokal perlu menekankan pengaktifan resonansi agar penyanyi mampu menghasilkan warna suara yang sesuai dengan karakter lagu.

Organ saluran vokal memengaruhi kejelasan artikulasi dan pembentukan warna suara. Posisi lidah, bibir, dan rahang menentukan produksi vokal, seperti lidah dimajukan untuk /i/, diturunkan untuk /a/, dan bibir mengerucut untuk /u/. Warna suara yang baik dihasilkan melalui pengendalian dan koordinasi seluruh organ rongga mulut, bukan hanya dari bukaan mulut atau bentuk bibir.

Berikut beberapa latihan yang dapat digunakan untuk melatih saluran vokal supaya menghasilkan suara yang resonan dan warna suara yang kaya.

- 1) Mengucapkan beberapa kalimat dengan suara berbicara (*speaking voice*) yang biasa dilakukan. Setelah itu, mengulangi kalimat tersebut dengan meniru gaya bicara petugas upacara yang suaranya cenderung dalam dan berat. Lakukan latihan ini berulang-ulang sambil mengidentifikasi perubahan bentuk rongga mulut bagian belakang!
- 2) Melakukan gerakan menguap. Ketika melakukan aktivitas ini, rasakan sensasi yang terjadi di area belakang rongga mulut dan area tenggorokan saat menguap! Berlatihlah membuka dan menutup area tersebut tanpa perlu menguap sambil mengucapkan beberapa suku kata, seperti, ha-, ma-, hu-, mu-!
- 3) Membayangkan makanan panas di dalam mulut saat melakukan latihan. Dalam kondisi tersebut, rongga mulut akan terbuka, menjauhkan langit-langit mulut dari lidah, dan membuat dinding mulut sisi kanan dan kiri menjauh. Hal itu mengakibatkan rongga mulut menjadi lebih besar dan luas sebagai resonator.
- 4) Selanjutnya, menyanyikan beberapa vokalisi pembentukan vokal di bawah ini.



b. Penempatan Vokal

Penempatan vokal (*vocal placement*) adalah cara mengarahkan suara ke rongga resonansi agar terdengar lebih jernih, stabil, dan bertenaga saat bernyanyi. Penyanyi perlu menyesuaikan penempatan vokalnya agar sesuai dengan register suara yang sedang digunakan untuk menghasilkan suara yang optimal. Register suara adalah rentang suara yang digunakan saat bernyanyi berdasarkan tinggi atau rendahnya nada. Ada tiga jenis register suara utama sebagai berikut.

- 1) Suara kepala (*head voice*), yaitu suara yang terasa di bagian kepala dan digunakan untuk nada tinggi agar terdengar ringan tetapi tetap bertenaga.
- 2) Suara dada (*chest voice*), yaitu suara yang terasa bergetar di dada dan digunakan untuk nada rendah hingga menengah agar terdengar lebih kuat.
- 3) Suara campuran (*mixed voice*), yaitu gabungan suara dada dan suara kepala.

Penyanyi dapat menggunakan berbagai register suara sesuai warna dan tinggi nada yang diinginkan. Batas suara dada dan suara kepala berbeda pada tiap orang, dipengaruhi usia, jenis kelamin, jenis suara, dan teknik bernyanyi. Peralihan yang salah antara keduanya dapat menimbulkan *break voice*, yaitu suara pecah atau tidak stabil saat berpindah nada. Untuk mencegahnya, penyanyi perlu melatih pernapasan diafragma, menjaga postur, dan berlatih *mixed voice* agar perpindahan nada halus. Penempatan vokal yang tepat juga penting untuk menjaga kesehatan pita suara, karena memaksakan nada tinggi tanpa teknik benar dapat menyebabkan cedera.

nyaman. Eksplorasi teknik dalam musik pop makin banyak karena keragaman komposisi musik pop, misalnya Isyana Sarasvati memadukan teknik seriusa dalam lagu-lagu popnya.

c. Teknik Bernyanyi Musik Rock

Teknik vokal dalam musik *rock* bervariasi sesuai jenisnya. Dalam *rock metal*, penyanyi menggunakan *scream* dan *growl*, yaitu suara serak atau teriak yang terkontrol dengan pernapasan diafragma. *Slow rock* lebih menekankan artikulasi jelas, kontrol dinamika suara, dan vibrato untuk menambah emosi. Sementara dalam *punk rock*, vokal lebih kasar dengan teknik *shouting* atau setengah berteriak. Selain itu, belting sering digunakan untuk nada tinggi yang kuat dan bertenaga. Semua teknik ini memerlukan latihan agar suara tetap sehat dan maksimal.



d. Teknik Bernyanyi Musik Jazz

Teknik bernyanyi musik *jazz* memiliki ciri khas yang unik dan ekspresif. Ciri utamanya *swing feel*, yaitu ritme yang terasa lentur dan tidak kaku, serta *scat singing*, yaitu menyanyikan nada dengan suku kata seperti "doo-bop" tanpa lirik. Penyanyi *jazz* juga sering melakukan improvisasi dengan mengubah melodi atau ritme agar terdengar lebih menarik. Selain itu, digunakan pula *phrasing* bebas, vibrato halus, dan *blue notes*, yaitu nada yang sedikit diturunkan untuk memberi kesan khas dan emosional pada lagu *jazz*.

e. Teknik Bernyanyi Musik Dangdut

Salah satu teknik utama dangdut adalah cengkok khas Melayu, yaitu variasi nada yang berliku-liku untuk memberi warna khas pada lagu. Teknik nasal atau sengau sering digunakan untuk mencapai nada-nada tinggi yang melengking, menjadi identitas suara penyanyi dangdut. Selain itu, penyanyi dangdut juga harus menguasai vibrato. Beberapa penyanyi dangdut juga menggunakan teknik falseto untuk mencapai nada tinggi dengan suara yang lebih ringan. Kombinasi teknik ini membuat lagu dangdut terdengar lebih ekspresif dan khas.

f. Teknik Bernyanyi Musik Keroncong

Cengkok merupakan ornamen vokal yang khas dalam keroncong. Teknik vokal keroncong yang memberi ciri khas lainnya, yaitu embat, gregel, dan *nggandul*. Embat adalah teknik menekankan nada tertentu agar lagu lebih emosional. Gregel adalah teknik menghasilkan getaran atau vibrato khas keroncong. *Nggandul* adalah teknik "menggantungkan" nada untuk efek suara khas dan melankolis.

5. Aspek Nonteknis dalam Bernyanyi

Selain aspek teknis yang berhubungan erat dengan keterampilan bernyanyi, terdapat aspek-aspek nonteknis yang turut memengaruhi keberhasilan seorang penyanyi. Aspek-aspek nonteknis tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Ketenangan

Di dunia pertunjukan, ketegangan dikenal dengan istilah demam panggung. Demam panggung wajar terjadi ketika seseorang harus menampilkan sesuatu di hadapan banyak orang. Penyanyi perlu menjaga ketenangan sebelum bernyanyi di hadapan orang lain. Ketenangan dapat membantu penyanyi menstabilkan kondisi fisik, seperti kecepatan napas dan tekanan darah, sehingga meminimalisasi kemungkinan untuk merasa gelisah, gugup, dan berkeringat dingin. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan ketenangan sebelum pertunjukan adalah dengan menarik napas dalam kemudian mengembuskannya perlahan beberapa kali sambil memunculkan pikiran-pikiran positif.

b. Konsentrasi

Memiliki konsentrasi dapat membantu penyanyi untuk fokus dan mengingat-ingat segala hal yang telah dilatih dengan baik. Konsentrasi juga membantu penyanyi untuk mengingat bagian lagu atau aransemen. Selain itu, konsentrasi dapat membantu penyanyi untuk menembak nada-nada sulit dalam sebuah lagu.

c. Memiliki Semangat dan Disiplin

Anak yang memiliki bakat bermusik sejak lahir jika tidak diasah dengan baik, tidak akan berkembang. Berlatih secara konsisten adalah salah satu cara untuk mengasah bakat yang dimiliki. Untuk memiliki konsistensi latihan, seseorang perlu memiliki semangat dalam dirinya. Selain itu, kedisiplinan membantu seseorang untuk terus memiliki kemajuan yang baik dalam latihan.

Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jenis pernapasan yang disarankan ketika bernyanyi adalah pernapasan diafragma. Apa saja bagian tubuh manusia yang termasuk bagian diafragma?
Jawab:
2. Mengapa posisi badan tegak, bahu rileks, dan dada terbuka termasuk postur tubuh yang baik untuk bernyanyi?
Jawab:
3. Apa perbedaan antara suara dada, suara kepala, dan suara campuran dalam bernyanyi?
Jawab:
4. Jelaskan pentingnya penempatan vokal yang tepat dalam bernyanyi!
Jawab:
5. Apa yang dimaksud dengan seriosa?
Jawab:

Lembar Kerja

Mengenal Teknik Bernyanyi Suatu Pertunjukan Musik

Nama :
Kelas/Nomor :

Tujuan kegiatan: Mampu mengenal teknik bernyanyi berbagai jenis musik.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Carilah video penampilan seorang penyanyi menyanyikan lagu dari berbagai platform digital! Simaklah video tersebut dengan saksama!
2. Identifikasikan teknik bernyanyi penyanyi tersebut!
3. Tuliskan hasil identifikasi tersebut dalam format berikut!

Nama penyanyi :
Judul lagu :
Jenis musik :
Teknik bernyanyi :

B. Kreasi Sederhana untuk Vokal

Lagu-lagu yang kamu dengarkan adalah hasil karya para musisi. Apakah kamu juga ingin menciptakan lagu sendiri? Jika ya, kamu perlu banyak mencari inspirasi dan berlatih. Kamu bisa memulainya dari hal sederhana, seperti aransemen lagu yang sudah ada atau berimprovisasi.



Nilai Karakter Bangsa

Orang yang bertanggung jawab mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan menepati kewajiban tanpa harus selalu diingatkan oleh orang lain. Sikap ini membantu seseorang dipercaya dan dihargai dalam kehidupan sehari-hari.

1. Kreasi Sederhana

Membuat kreasi sederhana dari sebuah lagu bukan sekadar mengubahnya, tetapi juga mencari makna baru, mengekspresikan perasaan, dan membagikan inspirasi kepada orang lain. Baker dan Edmund menjelaskan beberapa kegiatan yang bisa dilakukan di kelas musik untuk menerapkan kreasi sederhana sebagai berikut.

a. Mengalami sebelum Memahami

Proses mengalami sebelum memahami dapat dilakukan dengan menggali referensi bunyi yang dimiliki saat membuat sebuah kreasi. Proses eksplorasi ini dianggap potensial untuk mengembangkan rasa ingin tahu secara musikal, mendukung spontanitas, dan mewujudkan kebebasan berekspresi.

b. Membuat Kreasi Berdasarkan Bunyi

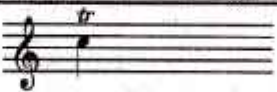
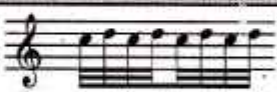
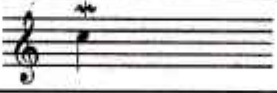
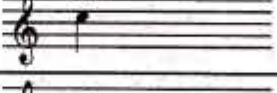
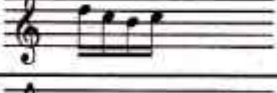
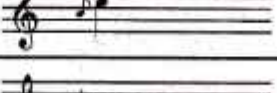
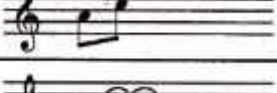
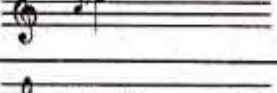
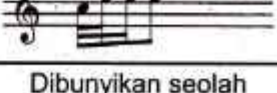
Pada tahap ini, kreasi musik mulai dibuat berdasarkan apa yang didengar dan ingin didengar. Jika sudah mahir menulis notasi, ide-ide dan imajinasi bunyi tersebut dapat dituliskan dalam notasi musik.

c. Melakukan Manipulasi Elemen Dasar Musik

Salah satu hal paling mendasar dari kreasi musik yaitu memberikan ornamen *trill*, *mordent*, *gruppetto*, *appoggiatura*, dan *glissando*. Tujuannya adalah melatih menempatkan ornamen agar kalimat musik lebih menarik berdasarkan persepsi musikal yang dimiliki. Pemberian ornamen pada kalimat musik perlu disesuaikan dengan jenis musik yang dikreasikan.

Penyanyi perlu melakukan eksplorasi tentang berbagai jenis musik sehingga terbiasa dengan karakter bunyi dari setiap jenis musik. Contoh, ornamen berupa *riff and runs* dapat digunakan saat membuat kreasi untuk musik pop dan memberikan ornamen *gruppetto* di musik keroncong. Cara lain dengan mengubah lagu yang lazim dikenal dengan gaya tertentu menjadi lagu bergaya lain yang sama sekali berbeda.

Selain modifikasi ornamen, kreasi dapat dilakukan dengan memvariasikan dinamika dan artikulasi musik. Modifikasi lagu dapat dilakukan dengan bebas untuk meraih suasana baru yang ingin dicapai dari lagu tersebut. Berikut beberapa ornamen musik yang dapat digunakan dalam melakukan modifikasi dan cara membunyikannya.

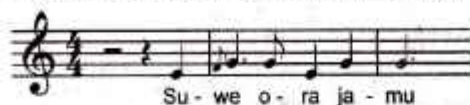
Nama Ornamen	Simbol pada Notasi	Cara Membunyikan
<i>Trill</i>		
<i>Mordent</i>		
<i>Mordent Inversi</i>		
<i>Gruppetto</i>		
<i>Appoggiatura</i>		
<i>Acciaccatura</i>		
<i>Glissando</i>		Dibunyikan seolah meluncur dari satu nada ke nada berikutnya

Perhatikan contoh berikut!



Motif asli pada "lagu Suwe Ora Jamu"

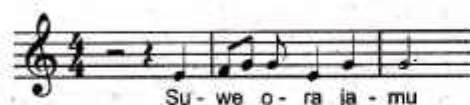
Berikut beberapa modifikasi motif lagu "Suwe Ora Jamu".



Modifikasi menggunakan *appoggiatura*



Modifikasi menggunakan *gruppetto*



Modifikasi menggunakan nada tambahan



Modifikasi menggunakan *mordent*

2. Tanya Jawab Kalimat Musik

Tanya jawab atau sering disebut *call and response* adalah bentuk latihan kreasi yang paling banyak digunakan dalam pengajaran musik di tahap dasar. McCord (2009) menjelaskan bahwa *call and response* terjadi ketika sebuah kalimat musikal (*response*) berelasi dengan kalimat musik yang dilontarkan oleh orang lain (*call*). Pada bentuk latihan ini, kalimat musik yang berperan sebagai kalimat tanya dan kalimat jawab bersifat sangat variatif. Kalimat tanya jawab yang digunakan dapat berupa pola ritmis, motif pendek dengan sedikit nada, atau penggalan lagu. Kegiatan ini dilakukan secara berpasangan atau berkelompok dengan cara berikut.

- Salah satu murid menyanyikan kalimat lagu.
- Murid yang lain merespons kalimat lagu tersebut.

Respons yang diberikan oleh murid kedua dapat bervariasi, misalnya pengulangan dari kalimat pertama yang dimodifikasi, penggalan kalimat pertama yang disesuaikan, membunyikan kalimat lanjutan dengan cara yang berbeda, atau membuat kalimat yang benar-benar baru sebagai respons. Dalam kegiatan ini, murid juga dapat merespons dengan kalimat musik yang paling "aneh" sekali pun, misalnya berada dalam tangga nada yang berbeda, tempo yang berbeda. Hal itu dilakukan untuk menunjukkan berbagai kemungkinan kalimat musik yang terdengar enak maupun tidak enak bagi sebagian orang. Inti dari kegiatan ini terletak pada kreativitas, spontanitas, dan keberanian murid untuk membuat kreasi. Berikut contoh pola materi untuk materi tanya jawab.

a. Tanya Jawab Pola Ritmis

Pola berikut dibunyikan dengan bertepuk tangan atau dengan suku kata, seperti la-, ta-, atau pa-.





b. Tanya Jawab Pola Ritmis dengan Nada

Pola berikut dibunyikan dengan dua hingga lima nada secara bersahutan dengan suku kata apa saja pilihan mereka.



c. Imitasi Elemen Ritmis dan Harmonis

Pola tanya jawab dalam penggalan lagu.

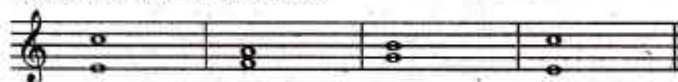


3. Imitasi Elemen Ritmis dan Harmonis

Bentuk kreasi vokal yang sangat berguna saat bernyanyi dalam kelompok adalah imitasi instrumen ritmis dan harmonis. Instrumen ritmis dengan alat musik perkusi dapat ditirukan dengan menggunakan suku kata, seperti tak, dung, bum, dan sebagainya. Berikut contoh imitasi ritmis kendang sederhana.



Interval harmonis adalah perpaduan beberapa nada yang dapat menghasilkan akor dasar. Penyanyi mempunyai peran untuk melakukan salah satu nada masing-masing secara bersamaan tanpa terpengaruh nada berbeda yang dibunyikan penyanyi lain sehingga menghasilkan sebuah harmoni dengan dua atau tiga suara. Berikut contoh imitasi harmoni dua suara.



Berikut contoh penggunaan modifikasi elemen ritmis dan pola tanya jawab dalam lagu "Kampung nan Jauh di Mato".

Kampung nan Jauh di Mato

Lagu Daerah Sumatra Barat



5

na-jo ka-wan ka-wan nan la-mo Sang-kek basu liang su liang Ta-ka - na jo-kam -
hu hu hu hu Sang-kek basu liang su liang ta-ka na

10

puang In-duk a - yah a - dik sa - do - nyo Ra - so ma-
jo kam-puang a - yah a - dik sa - do-nyo

13

ngim-bau ngim-bau den pu-lang Den ta-ka na jo kampuang
ngim - bau den pu - lang jo kampuang

4. Kreasi Sederhana Tahap Lanjut

Setelah melakukan berbagai modifikasi kalimat musik, kreasi terhadap sebuah lagu dapat dilakukan secara utuh. Semua modifikasi kalimat musik yang telah dilakukan dapat diterapkan untuk membuat bagian kreasi musik dengan lengkap.

5. Melakukan Dokumentasi

Pada kegiatan ini semua gagasan kreasi didokumentasikan. Hal ini dilakukan dengan menuliskan semua gagasan tersebut pada notasi maupun perekaman audio sehingga tercipta satu lagu kreasi secara utuh.

6. Menyesuaikan Bentuk Kreasi dengan Jumlah Penyanyi

Menyajikan sebuah lagu yang telah dikreasikan berdasarkan referensi dan keterampilan musikal yang dimiliki adalah hasil akhir dari kegiatan ini. Oleh karena itu, sebuah kelompok musik diharapkan mampu menyesuaikan kreasi musik dengan jumlah penyanyi yang akan membawakan lagu dan memperhatikan pembagian secara proporsional antarpemanyi.

Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa tujuan adanya ornamen dalam kreasi musik?
Jawab:
2. Sebutkan langkah lain selain modifikasi ornamen yang bisa digunakan untuk kreasi musik!
Jawab:
3. Mengapa pemberian ornamen pada lagu harus disesuaikan dengan jenis musik yang dikreasikan?
Jawab:
4. Bagaimana cara penyanyi mengeksplorasi berbagai jenis musik agar lebih memahami karakter bunyi dari setiap jenis musik?
Jawab:

5. Apa yang dimaksud dengan teknik interval harmonis dalam kreasi musik?

Jawab:



Aktivitas Mandiri

Untuk pembelajaran mendalam, lakukan aktivitas berikut!

Bekerja samalah dengan 8-10 temanmu! Bagilah kelompok yang sudah dibuat menjadi dua kelompok kecil, yaitu kelompok suara 1 dan kelompok suara 2 untuk menyanyikan lagu "Soleram" dan "Kampung nan Jauh di Mato". Praktikkan di depan kelas dengan percaya diri! Berikut partitur lagu "Soleram". Partitur lagu "Kampung nan Jauh di Mato" ada di halaman 14-15.

Soleram

Riau

4/4
Do = C

Kelompok
bernyanyi 1



Kelompok
bernyanyi 2



Kelompok
bernyanyi 1



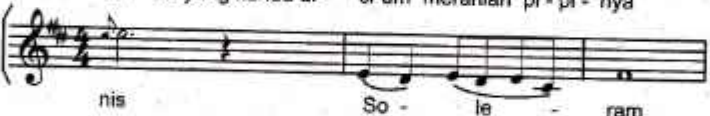
Kelompok
bernyanyi 2



Kelompok
bernyanyi 1



Kelompok
bernyanyi 2



Pindai QR Code
untuk melihat video.



Rangkuman

1. Ada beberapa teknik bernyanyi dan teknik vokal yang bisa dilatih mulai dari artikulasi, resonansi, pernapasan, dan intonasi.
2. Kegiatan kreasi sederhana, seperti mengaransemen lagu atau improvisasi, berfungsi sebagai latihan sebelum menggubah musik secara utuh.
3. Tanya jawab atau *call and response* adalah bentuk latihan kreasi yang paling banyak digunakan dalam pengajaran musik di tahap dasar.

Glosarium

Aransemen : penyesuaian komposisi musik dengan nomor suara penyanyi atau instrumen lain yang didasarkan pada sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah

Humming : salah satu cara pemanasan vokal yang dapat dilakukan sebelum bernyanyi

Refleksi

Berikan tanda centang (✓) secara jujur atas penguasaanmu terhadap materi!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mampu bernyanyi menggunakan teknik pernapasan dan artikulasi yang diajarkan.		
2.	Saya mampu membuat kreasi sederhana pada sebuah lagu berdasarkan metode modifikasi dasar yang diajarkan.		
3.	Saya mampu bernyanyi dan membuat kreasi sederhana baik secara individu maupun kelompok melalui proses eksplorasi bunyi.		
4.	Saya mampu menyajikan hasil kreasi sederhana baik.		

Penilaian Sumatif

Soal Digital
scan di sini.



A. Pilihan Ganda

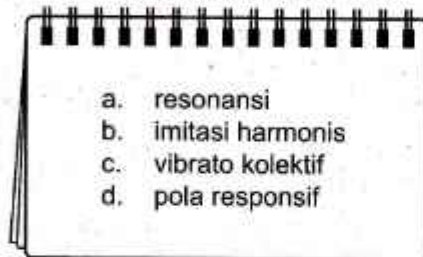
Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

- Mengambil napas terlalu penuh ketika bernyanyi menyebabkan
 - membuat suara makin besar
 - penyanyi sulit mengontrol napas dan menimbulkan rasa nyeri
 - meningkatkan resonansi
 - pengucapan kata makin jelas
- Teknik *scat singing* dalam menyanyikan lagu jazz berarti bahwa
 - menyanyikan lagu dengan makna lirik yang mendalam
 - menyuarakan nada dengan suku kata bebas seperti "doo-bop" tanpa lirik
 - bernyanyi dengan cara disambung
 - bernyanyi dengan tempo lambat
- Seorang penyanyi pop terkenal menggunakan teknik *belting* saat tampil langsung di konser. Setelah beberapa lagu, suaranya terdengar lelah. Tindakan yang seharusnya dilakukan agar suaranya tetap kuat adalah **HOTS**
 - menekan tenggorokan lebih keras
 - mengurangi kekuatan napas
 - menggunakan teknik *mixed voice* sebagai pengganti belting berlebihan
 - mengambil napas di setiap suku kata
- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Lagu dinyanyikan dengan tempo lebih cepat.
 - Suara diberi getaran di akhir frasa.
 - Nada-nada tinggi dinyanyikan dengan lembut.
 Modifikasi yang tergolong ornamen vokal ditunjukkan nomor
 - 1) dan 2)
 - 2) saja
 - 2) dan 3)
 - 3) saja
- Dalam lomba cipta lagu sekolah, peserta diminta membuat lagu bertema gotong royong. Salah satu murid memadukan unsur pop dengan sedikit irama tradisional gamelan. Bentuk kreasi yang dilakukan murid tersebut dinamakan
 - improvisasi spontan
 - kolaborasi lintas genre
 - imitasi melodi
 - transposisi nada
- Ketika menyanyikan lagu pop dengan nada-nada cepat dan naik-turun, seorang murid kesulitan menjaga kestabilan nada dan kontrol napas. Latihan vokal yang paling tepat untuk mengatasinya adalah **HOTS**
 - vokalisasi pola legato dengan pernapasan diafragma
 - vokalisasi pola *staccato* dan legato bergantian
 - humming* dengan vibrato kuat
 - bernyanyi dengan volume maksimal

7. Guru meminta murid menciptakan lagu pendek tentang persahabatan menggunakan pola ritmis dari lagu "Ampar-Ampar Pisang". Langkah awal yang paling tepat dilakukan murid adalah **HOTS**

- menentukan tempo lebih cepat
- mengeksplorasi pola ritme dan menyesuakannya dengan tema
- menyalin semua notasi asli
- mengubah lirik tanpa memperhatikan irama

8. Dalam latihan kelompok, setiap murid menyanyikan nada berbeda yang membentuk akor. Teknik ini disebut



9. Untuk mengatasi demam panggung, penyanyi dapat

- melakukan pemanasan vokalisi dengan sungguh-sungguh
- mendalami lagu
- melakukan latihan yang disiplin
- bersikap tenang dan berkonsentrasi dengan lagu yang akan dibawakan

10. Jika suatu nada pada lagu terdapat tanda ornamen *glissando*, nada tersebut dibunyikan dengan

- seolah meluncur dari satu nada ke nada berikutnya
- memberikan penekanan pada not tersebut
- suara yang lantang dan agak serak
- panjang dan tidak terputus-putus

11. Kegiatan merespons sebuah kalimat lagu pada pembelajaran kreasi lagu disebut kegiatan

- aransemen musik
- tanya jawab kalimat musik
- komposisi lagu
- membuat repertoar

12. Nada rendah biasanya dinyanyikan dengan register

- kepala
- dada
- perut
- campuran

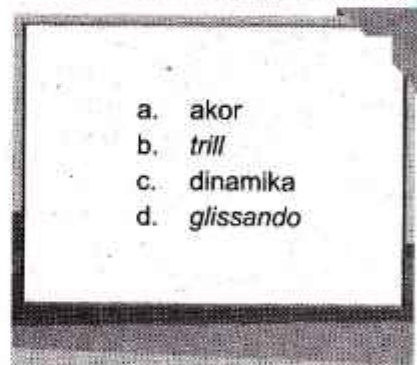
13. Berikut bukan cara memanipulasi lagu adalah

- memberikan ornamen
- mengubah genre lagu
- mengubah penyanyi lagu
- memvariasikan dinamika

14. Tujuan dari pemberian ornamen pada bagian notasi musik adalah

- membuat kalimat musik menjadi lebih menarik
- menaikkan kepopuleran penyanyi
- membuat lagu lebih terkenal
- memudahkan menyanyikan lagu

15. Menyanyikan beberapa nada secara bersamaan akan menghasilkan



B. Pilihan Ganda Kompleks

Soal nomor 1–3 pilihlah lebih dari satu jawaban yang benar!

- Penyanyi perlu menghindari *break voice* ketika bernyanyi dengan cara
 - melatih perpaduan antara suara dada dan suara kepala
 - menguatkan penggunaan suara dada pada nada tinggi
 - mempertahankan postur tubuh yang benar
 - menghindari latihan pada nada-nada rendah
- Ciri khas dari penyanyi jazz adalah
 - improvisasi melodi
 - penggunaan *blue notes*
 - cengkok Melayu
 - vibrato kuat dan panjang

3. Penyanyi bisa mendapatkan ekspresi musikal yang baik dengan cara
 - a. menyesuaikan dinamika suara dengan makna lagu
 - b. mengatur tempo sesuai karakter lagu
 - c. menekan tenggorokan agar suara bergetar
 - d. menggunakan legato dan *staccato* secara tepat

Soal nomor 4 dan 5 kerjakan sesuai perintah!

4. Dalam menyesuaikan bentuk kreasi dengan jumlah penyanyi, kelompok vokal perlu memperhatikan beberapa hal. Hal apa saja yang diperlukan? Tentukan **Tepat** atau **Tidak Tepat** setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Perlu pembagian suara agar seimbang.		
Menyesuaikan dinamika antarpemanyanyi.		
Mengubah tangga nada lagu.		

5. Agar kreasi vokal terdengar menarik, pemanyanyi dapat melakukan beberapa upaya. Upaya apa saja yang dimaksud? Tentukan **Benar** atau **Salah** setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Melakukan variasi dinamika dari lembut ke keras.		
Melakukan perubahan tempo sesuai suasana lagu.		
Menghilangkan bagian <i>reff</i> lagu.		

C. Isian

Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Teknik vokal yang menggabungkan suara dada dan suara kepala disebut teknik
2. Dalam bernyanyi, penambahan hiasan nada untuk memperindah lagu disebut
3. Pernapasan yang baik saat bernyanyi dipengaruhi oleh sikap tubuh yang benar dan kontrol
4. Respons dalam kegiatan *call and response* dapat berupa pengulangan kalimat musik yang dimodifikasi atau kalimat yang
5. Referensi bunyi dalam membuat kreasi musik dapat menggali rasa ingin tahu, spontanitas, dan kebebasan
6. Suara serak saat bernyanyi biasanya disebabkan oleh penggunaan pita suara yang
7. Pengaturan kekuatan suara dari lembut ke keras disebut pengaturan
8. Suara tinggi yang ringan dan tanpa tekanan biasanya menggunakan resonansi
9. Penyanyi yang menirukan melodi utama dengan tangga nada berbeda disebut sedang melakukan
10. Dalam menyesuaikan bentuk kreasi dengan jumlah pemanyanyi, perlu diperhatikan pembagian suara secara

D. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Seorang pemanyanyi menampilkan sebuah nyanyian dengan postur tubuh duduk, tetapi posisi badannya membungkuk. Apa kemungkinan yang terjadi dari postur tubuh tersebut?
Jawab:

2. Mengapa penilaian warna suara bersifat relatif?
Jawab:
3. Bagaimana cara mengatasi demam panggung ketika bernyanyi di atas panggung pertunjukan? Jelaskan!
Jawab:
4. Jelaskan fungsi ornamen musik dalam membuat kreasi vokal!
Jawab:
5. Pada latihan paduan suara, setiap murid diminta menirukan bunyi alat musik menggunakan vokal. Beberapa murid menirukan kendang dengan "tak-dum-tak", sementara yang lain menyanyikan nada dasar sebagai harmoni. Namun, harmoni terdengar tidak selaras. Bagaimana seharusnya kelompok vokal melakukan koordinasi agar hasil imitasi ritmis dan harmonis terdengar seimbang dan selaras? Jelaskan alasanmu! **HOTS**
Jawab:



Perbaikan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa fungsi otot antartulang rusuk dalam pemapasan diafragma?
Jawab:
2. Sebutkan hal-hal nonteknis yang diperlukan untuk bernyanyi!
Jawab:
3. Bagaimana posisi tubuh yang benar ketika melakukan pemapasan diafragma? Jelaskan!
Jawab:
4. Jelaskan cara membunyikan ornamen *trill*!
Jawab:
5. Bagaimana hubungan antara modifikasi ritmis dan kreativitas musik?
Jawab:



Pengayaan

Kerjakan tugas berikut sesuai perintah!

Dari daerah mana asalmu? Apa lagu daerah asalmu? Pilihlah salah satu lagu daerah asalmu! Buatlah kreasi vokal sederhana dari lagu daerah tersebut dengan cara yang sudah kamu pelajari pada bab ini! Rekam hasilnya dalam bentuk audio atau video singkat! Berikan penjelasan singkat tentang tujuan perubahan yang kamu buat dan kesan bunyi baru yang muncul! Kumpulkan hasilnya pada guru!

Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua murid salah satunya dapat dilakukan dengan menginformasikan nilai dan catatan perkembangan murid. Informasi dapat disampaikan seperti format di bawah ini. Orang tua murid dapat menanggapi catatan dari guru. Guru dan orang tua murid menandatangani sebagai bukti bahwa interaksi telah dilakukan.

Nilai	Catatan Guru	TTD Guru	Tanggapan Orang Tua	TTD Orang Tua

Bab 2

Menganalisis Lagu

Tujuan Pembelajaran

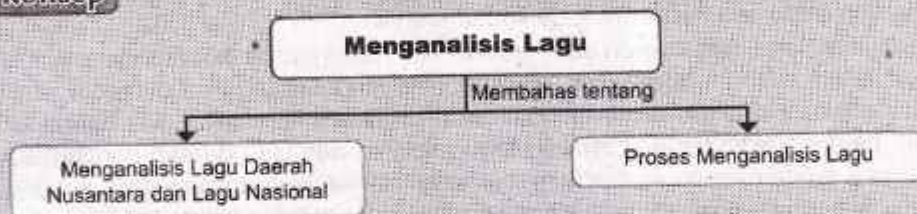
1. Murid memahami makna yang terkandung dalam lagu wajib nasional dan lagu daerah.
2. Murid mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman menganalisis makna lagu.
3. Murid mampu menganalisis unsur musik yang terkandung dalam lagu wajib nasional dan lagu daerah.
4. Murid mampu mendeskripsikan dan mengapresiasi makna lagu wajib nasional dan lagu daerah.
5. Murid dapat menceritakan pengalaman yang berkesan selama menganalisis lagu wajib nasional dan lagu daerah.

Materi Digital

Pindai QR Code di sini.



Peta Konsep



Apersepsi

Pernahkah kamu merasa bangga saat mendengar lagu nasional dinyanyikan atau merasa dekat dengan budaya tertentu ketika mendengar lagu daerah? Mengapa sebuah lagu bisa menghadirkan suasana, kenangan, bahkan nilai-nilai kehidupan? Setiap lagu diciptakan dengan tujuan dan pesan tertentu yang disampaikan melalui lirik, melodi, dan irama. Saat kita mencoba memahami arti lirik atau merasakan suasana lagu, sebenarnya kita sedang melakukan proses menganalisis lagu secara sederhana.

Menurutmu, unsur apa saja yang dapat dianalisis dari sebuah lagu dan bagaimana langkah-langkah yang perlu dilakukan agar kita dapat memahami pesan lagu daerah maupun lagu nasional dengan tepat? Dalam pembelajaran ini, kamu akan mempelajari cara menganalisis lagu daerah dan lagu nasional secara lebih mendalam, mulai dari makna, pesan, hingga unsur-unsur pembangunnya. Ayo pelajari dengan semangat dan sungguh-sungguh!



Sumber: www.freepik.com

Ringkasan Materi

A. Menganalisis Lagu Daerah Nusantara dan Lagu Nasional

Terdapat beragam cara yang dapat digunakan untuk menganalisis sebuah lagu, salah satunya melalui kegiatan deskripsi dan apresiasi. Analisis secara deskriptif dilakukan dengan menuliskan lirik lagu secara utuh, kemudian mengkaji dan menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya. Setelah isi dan makna lagu dipahami, tahap selanjutnya adalah menyusun ulasan yang memuat informasi tentang pencipta lagu, latar belakang dan tujuan penciptaannya, sejarah lagu, serta unsur-unsur musik seperti tempo, birama, dan tangga nada.

Terdapat dua aspek penting yang perlu diperhatikan, yaitu aspek intramusikal dan aspek ekstrasusikal. Aspek intramusikal berkaitan dengan unsur-unsur musik yang membentuk lagu secara langsung, seperti ritme, melodi, dinamika, nada, dan tempo. Unsur-unsur ini menjadi dasar utama dalam proses penciptaan karya musik. Adapun aspek ekstrasusikal berkaitan dengan hal-hal di luar struktur musik, seperti latar belakang penciptaan lagu, proses kreatif pembuatannya, serta pesan dan makna yang ingin disampaikan kepada pendengar.

Baik lagu daerah maupun lagu nasional dapat dianalisis melalui kedua aspek tersebut. Analisis yang mencakup unsur musikal dan makna lagu tidak hanya memperdalam pemahaman terhadap karya musik, tetapi juga menumbuhkan rasa kebangsaan. Dengan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam lagu-lagu nasional dan daerah, semangat nasionalisme dapat diperkuat sehingga generasi muda makin bangga terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia dan terdorong untuk menjaga keutuhannya.

Sayangnya, lagu-lagu daerah dan nasional kini mulai jarang diperdengarkan. Generasi muda cenderung lebih mengenal lagu-lagu populer yang sedang viral di media sosial. Jika keadaan ini terus berlanjut, dikhawatirkan rasa nasionalisme akan makin memudar. Oleh sebab itu, pembelajaran tentang analisis lagu nasional dan lagu daerah penting dilakukan agar generasi muda mampu memahami makna serta nilai kebangsaan yang terkandung di dalamnya. Dengan cara ini, semangat cinta tanah air dapat tetap hidup dan terjaga.

1. Lagu Nasional

Lagu nasional mencerminkan semangat perjuangan bangsa dan nasionalisme yang dikobarkan oleh para pahlawan untuk mempertahankan kemerdekaan. Lagu-lagu ini sarat dengan nilai positif dan pesan moral yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, menjadi salah satu dasar pembentukan karakter murid. Pendidikan karakter melalui lagu nasional bertujuan agar murid memiliki sikap toleran, berakhlak mulia, berperilaku baik, dan menjunjung moral yang tinggi.

Berikut ciri-ciri lagu nasional.

- Bertema cinta tanah air, heroisme, dan mengagung-agungkan kebesaran bangsa.
- Dinyanyikan di setiap hari-hari besar kebangsaan.
- Dinyanyikan secara khidmat.
- Menggunakan irama yang penuh semangat.
- Bertujuan menanamkan sikap cinta tanah air, kebangsaan, patriotisme, heroisme, nasionalisme, serta rela untuk mengorbankan seluruh jiwa raga demi kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia.

Lagu nasional wajib dipelajari dan dihayati sebagai sarana menanamkan semangat heroisme dan patriotisme. Penyanyiannya, terutama saat upacara bendera, menjadi sarana efektif untuk memperkuat rasa cinta tanah air di lingkungan sekolah. Berikut ini beberapa contoh lagu nasional yang dikenal luas.

a. Mengheningkan Cipta

Lagu ini diciptakan oleh Truno Prawit. Lagu "Mengheningkan Cipta" menjadi salah satu lagu wajib yang dinyanyikan saat upacara bendera selain lagu "Indonesia Raya". Kebiasaan ini dilakukan pertama kali oleh Presiden Ir. Sukarno saat upacara



peringatan Hari Pahlawan pada tahun 1958 di Ambon. Sejak saat itu, "Mengheningkan Cipta" selalu dinyanyikan dalam upacara, termasuk upacara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia.

Makna lagu "Mengheningkan Cipta" sangat mendalam tentang perjuangan pahlawan demi kemerdekaan Indonesia. Misalnya, dalam lirik *Nan gugur remaja diribaa bendera dan Bela nusa bangsa*, yang menunjukkan bahwa pahlawan adalah orang yang gugur demi menegakkan bendera negara dan demi membela bangsa Indonesia. Pada lirik di akhir lagu, *Kau cahya pelita dan Bagi Indonesia merdeka*, menggambarkan bahwa para pahlawan bagaikan lampu yang memberikan cahaya. Dengan cahaya lampu tersebut, mereka mampu menuntun Indonesia menuju negara yang merdeka.

Berikut partitur lagu "Mengheningkan Cipta".

Mengheningkan Cipta

5 3 4 5 5 3 1 1 7 1 6 5 3 5 4 3 2 1 2 5
Dengar se-lu-ruh angka- sa ra-ya me-mu- ja pah-lawan ne-ga-ra Nan

8
3 4 5 5 3 1 1 7 1 6 5 3 4 3 2 1 2 1 1
gu- gur re- ma- ja di ri- ba-an ben- de- ra be- la nu-sa bangsa Kau

14
2 3 1 5 3 1 6 6 5 4 5 5 1 5 2 5
ku kenang wa- hai bu- nga pu-tra bang-sa Har- ga ja- sa Kau

20
3 2 1 7 1 7 6 5 3 4 2 3 2 1
cah-ya pe- li- ta ba-gi In-do- ne-sia mer- de- ka

Pindai QR Code
untuk melihat video.



b. Rayuan Pulau Kelapa

Lagu "Rayuan Pulau Kelapa" merupakan lagu nasional ciptaan Ismail Marzuki. Lagu "Rayuan Pulau Kelapa" menceritakan keindahan alam Indonesia. Makna dari lagu "Rayuan Pulau Kelapa" adalah bahwa kita harus bangga menjadi bagian dari Indonesia. Kita juga harus bangga bahwa Indonesia negeri yang elok dan makmur. Berikut partitur lagu "Rayuan Pulau Kelapa".

Pindai QR Code
untuk melihat video.



Rayuan Pulau Kelapa

C G7
5 5 5 5 3 4 5 6 5 5 1 1 1 1 1 7 6 7 5 4
Ta-nah a-ir- ku In-do- ne- sia Nege-ri e- lok a-mat ku cinta

5 G7 C
4 4 4 4 2 3 4 5 4 4 7 7 7 7 1 7 6 6 5 5
Tanah tumpah darahku yang mulia yang ku pu-ja sepanjang ma- sa

9 C C7 F

5 5 5 5 3 4 5 6 5 5 1 1 1 1 1 7 1 2 6 6

Tanah a-ir ku aman dan makmur pulau ke-lapa yang a-mat su-bur

13 F C F C

6 6 6 6 6 7 6 1 3 5 1 7 1 2 7 1 3 5

pulau mela-ti pu-ja- an bangsa se-jak du-lu ka-la Me-lam

18 G7 C G7 C

4 5 7 7 4 5 3 5 1 3 5 4 5 2 2 2 1 3

bai lambai nyi-ur di pantai Ber-bi- sik bi-sik Ra-ja kla-na

25 G7 C G7

3 3 5 4 5 7 7 4 5 3 5 1 3 5 4 5 2

Memu- ja pulau nan in-dah permai Ta-nah a-ir ku

31 C

2 6 7 1

In- do- ne- sia

c. Bhinneka Tunggal Ika

Lagu "Bhinneka Tunggal Ika" adalah ciptaan Binsar Sitompul dan Abdul Thalib. Lagu "Bhinneka Tunggal Ika" mengajarkan bahwa meskipun Indonesia memiliki banyak pulau dan penduduk yang beragam budaya serta kepercayaan, kita tetap satu sebagai rakyat Indonesia. Berikut partitur lagu "Bhinneka Tunggal Ika".

Pindai QR Code untuk melihat video.



Bhinneka Tunggal Ika

F = do

5 5 5 6 7 1 2 3 2 1 1 1 1 2 3 4 5 6 5 4 3 4

Bhin- ne- ka tung-gal i - ka lam-bang Nega- ra ki - ta Re-pu -

6 5 3 2 1 3 2 5 4 3 4 5 3 2 1 1 6 5 4 3 2 2 2 2

blik In-do-ne - sia Be- ri bu pu-lau nya ber-ju ta rak-yat - nya namun

12 3 3 4 4 5 5 5 5 6 2 5 5 4 3 2 1 7 1 2 3 2 1 2 3

sa-tu ci-ta-nya Bhin- ne- ka tunggal i - ka lkrar ki - ta ber- sa- ma kita



- d. Memuat nilai-nilai dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bermasyarakat.
- e. Biasanya dimainkan menggunakan alat musik tradisi setempat.

Lagu daerah sering kali dinyanyikan dalam kegiatan atau acara kemasyarakatan tertentu, seperti upacara adat, hari besar, hiburan rakyat, permainan anak-anak, dan pesta rakyat. Lagu daerah dimiliki oleh setiap provinsi di Indonesia. Kini, lagu daerah makin berkembang karena tidak hanya dinyanyikan pada acara daerah tertentu, tetapi kerap dibawakan dalam berbagai acara kenegaraan. Bahkan, lagu daerah juga dibawakan dalam ajang festival dan perlombaan tingkat nasional serta internasional sehingga lagu daerah di Indonesia dikenal di berbagai negara di dunia. Berikut contoh-contoh lagu daerah.

a. Kambanglah Bungo

Lagu "Kambanglah Bungo" merupakan salah satu lagu daerah yang berasal dari Minangkabau, Sumatra Barat. Lagu ini diciptakan oleh Sofyan Naan dan dipopulerkan oleh Oslan Husein pada tahun 1960-an. Sebagai bentuk tradisi, makna lagu "Kambanglah Bungo" adalah sebuah pesan untuk menyampaikan keindahan alam dari tanah Minang. Lirik lagu ini menggambarkan pesona alam tanah Minang bagaikan bunga yang tengah bermekaran. Keindahan tersebut membuat orang terkenang dan memuji-muji sepanjang siang dan malam. Liriknya juga membahas tentang rumah adat masyarakat Minang yang disebut rumah gadang. Dalam lirik lagunya, dapat diketahui bahwa rumah gadang merupakan salah satu pusaka Minang yang tidak akan pernah hilang karena akan selalu terkenang. Berikut partitur lagu "Kambanglah Bungo".

Pindai QR Code
untuk melihat video.



Kambanglah Bungo

5 5 1 2 3 3 3 2 4 5 4 3 2 3 3 3 2
Kam-bang-lah bu - ngo pa-ra ui - tan si mam-bangri - ang di - ta - ri -

5 Dm7 G7 C
4 5 4 3 2 3 1 2 7 1 1 3 4 5 5 6 4 6 5
kan di de-sa du-sun ra-nah Mi-nang Bu-ngo kam-bang su-ma-rak an-juang

11 C Bb Bb
5 5 5 6 7 1 7 2 1 X 6 5 5 5 5 6 X 6 X 6
Pu-sa-ko Mi-nang ta-nah Pa-ga- ru-yuang Di pa-sun-tiang si-ang ma-

17 C C
X 6 5 4 5 3 5 4 3 2 1 5 5 1 2 3 3 3 2
lam ta-ba-yang ba-yang ru-mah nan ga-dang kambanglah bu - ngo pa-ra u-

21 Dm7 G7 C Dm7 G7 C G7 C
4 5 4 3 2 3 3 3 2 4 5 4 3 2 3 1 2 7 1
tan si mam-bang ri-ang di-ta- ri- kan di de-sa du-sun ra-nah Mi-nang

b. Gunung Salahutu

Lagu "Gunung Salahutu" adalah salah satu lagu daerah yang telah diakui secara resmi sebagai lagu yang berasal dari Maluku. Lagu ini secara garis besar dapat menggambarkan ciri khas dan adat istiadat penduduk setempat. Lagu ini menceritakan tentang keindahan Kota Ambon dilihat dari ketinggian, dari puncak Gunung Salahutu. Terutama pantai dan lautnya yang bersih sangat indah apabila dilihat kala malam datang karena Kota Ambon seolah dibelah dua oleh lautan yang bernama Teluk Ambon. Berikut partitur lagu "Gunung Salahutu".

Pindai QR Code
untuk melihat video.



Gunung Salahutu

G = do

3 5 1 3 2 1 7 2 1 7 6 5 3 3 5 6 3
Ko-ta Ambon i - bu ne- gri ta-nah Ma- lu- ku Di ping-gir

6 4 5 7 4 3 2 7 5 3 3 3 5 1 3 2 1 7 2 1 7 6
la - ut tempat be- ta ber-sa-tu Di-li-hat da - ri ja-uh Gu- nung Sala-

12 5 3 3 5 6 3 4 5 7 4 3 2 7 5 1 1 3 3 3
hu- tu Be-ta i - ngat be-ta da - hu - lu di si - tu Bu-lan te-

18 3 3 8 7 3 2 1 7 1 6 6 2 2 2 2 2 4 6 2 1 7 6
rang ben-de-rang di ping-gir-nya pantai Bu-nyi gi-tar su- a-ra ti - fa ramai

24 7 2 2 3 5 1 3 2 1 7 2 1 7 6 5 3
ra- mai Ko-ta Am-bon dengan te- luk yang indah per-mai

29 3 5 6 3 4 5 7 4 3 2 7 5 1 1
A - pa tem-po be-ta li - hat O se-la- e

c. Sekundang Setungguan

Lagu daerah "Sekundang Setungguan" merupakan lagu daerah asal Bengkulu tepatnya dari Kabupaten Bengkulu Selatan (suku Serawai). Syair ini bertemakan kesetiakawanan sosial menjadi tradisi yang sangat kental di tengah masyarakat Bengkulu Selatan. Lirikny mengajak semua orang untuk selalu bekerja sama dalam melakukan pekerjaan sosial. Lagu ini juga dapat dimaknai tentang keakraban teman

sepermainan maupun persaudaraan dan memupuk rasa kebersamaan dalam setiap kegiatan, baik dalam bekerja maupun bepergian. Liriknyapun juga berpesan hendaknya selalu bersama-sama *sekundang* (saling tunggu) dan *setungguan* (saling menunggu), bukan saling mendahului, bersikap saling menghargai, dan jangan menyombongkan diri. Berikut partitur lagu "Sekundang Setungguan".

Pindai QR Code
untuk melihat video.



Sekundang Setungguan

Am E7

1 7 6 6 8 6 7 7 1 2 2 1 7
Sekun-dang se-tung-gu-an l-tu lah perang-gu-

5 Am E7

6 an 1 7 6 6 6 8 6 7 7 1 2 2 1 7
an A-mun ki-tau be-ka-wan se-kun-dang se-tung-gu-

9 Am Dm G C F Fm B

6 an 6 4 3 2 4 3 2 1 3 2 1 7 6 6
an A-mun ka-ba ndak be-ra-yak i-lu-ak-la se-rem-

13 E Dm7

7 pak 7 1 2 2 1 3 2 7 1 2 7 1 2
pak Be-te-gak sa-mau ram-pak te-ke-dan badan ngu-

17 E Dm G C F Dm B

3 lang 6 4 3 2 4 3 3 2 2 1 1 3 2 1 7 6
lang ja-ngan ka-ba lang-gu-ak la-yau ja-ngan ka-ba lu-

21 E Dm7 E7

7 pau 7 1 2 2 1 3 2 7 1 2 2 1 7
pau l-ngat-lah ka-tau pe-san se-kun-dang se-tung-gu-

25 Am E Am E7

6 an 1 7 6 6 8 6 7 7 1 2 2 1 7
an Se-kun-dang se-tung-gu-an se-pa-kat ngan se-ra-

29 Am E7 Am

6 san 1 7 6 6 8 6 7 7 1 2 3 3 7 1 7 6
san Sekun-dang se-tung-gu-an pegang pakai be-ka-wan

d. Piso Surit

Lagu dan syair "Piso Surit" merupakan karya komponis Nusantara asal Seberaya, Karo, Sumatra Utara, bernama Djaga Sembiring Depari. "Piso Surit" adalah salah satu lagu, syair, serta tarian budaya suku Karo yang menggambarkan seorang pria yang sedang menantikan kedatangan orang yang dikasihi. Penantian tersebut sangat lama dan menyedihkan dan digambarkan seperti burung pincala (burung yang berekor panjang dan pandai bernyanyi) yang sedang memanggil-manggil. Berikut partitur lagu "Piso Surit".

Pindai QR Code
untuk melihat video.



Piso Surit

Am Am Am Am Am Dm F

3 2 3 1 2 3 3 2 3 1 2 3 6 6 7 1 2 1 7 6 6 6 7

Pi- so su - rit pi - so su - rit ter di - lo di - lo ter -

7 C G7 Am E7 Am F Am

1 2 1 7 6 6 6 7 1 7 6 5 3 3 3 6 1 7 6 3 4 6 6

ping - ko pingko la - lap la jum - pa ras a - te - na nge - na

13 Am E7 Am E7 E7

3 6 7 1 7 6 7 7 1 7 6 3 6 7 1 7 6 7 1 7

Eng-go eng-go me da - ge na mu lih me da - ge ke

17 Am F Em Am

6 3 3 4 3 4 6 6 6 7 6 3 4 6 6 5 3 5 6 6

na Ba - ge - ma nin - du ru pa a ri o - tu - rang I - ja kel ke - na
Enta - beh na - ring

22 Am F F

6 6 7 6 5 6 7 1 1 7 6 5

te - ngah - na gun - da - ri si - ang - na
ma - ta ke - na ter - tun - duh ka - mi ni

25 F Am Dm Am

6 7 6 5 6 3 3 2 3 5 6 6 6

men - da tu - rang a - te - na wa - ri
mai - sa tu - rang ta - ngis ter - i - luh

Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan dua metode yang dapat digunakan untuk menganalisis lagu!
Jawab:
2. Apa yang dimaksud dari aspek intramusikal dan aspek ekstramusikal? Jelaskan!
Jawab:
3. Sebutkan ciri-ciri lagu daerah!
Jawab:
4. Sebutkan ciri-ciri lagu nasional!
Jawab:
5. Mengapa lagu-lagu daerah Nusantara menggunakan bahasa yang berbeda-beda?
Jawab:

Aktivitas Bersama

Untuk pembelajaran mendalam, lakukan aktivitas berikut!

Indonesia memiliki beragam lagu nasional dan lagu daerah. Pilihlah satu lagu nasional dan satu lagu daerah Nusantara! Berlatihlah menyanyikan kedua lagu tersebut! Rekamlah penampilanmu menggunakan kamera telepon genggammu! Kemudian jelaskan makna dari masing-masing lagu! Setelah itu, kirimkan video hasil rekaman sebagai tugas proyek kepada gurumu!

B. Proses Menganalisis Lagu

Analisis lagu merupakan kegiatan mengkaji dan menguraikan sebuah lagu ke dalam unsur-unsur yang lebih sederhana agar dapat dipahami makna serta struktur utuhnya. Analisis dilakukan dengan menelaah berbagai unsur, seperti tema, melodi, tempo, dinamika, bentuk, dan susunan lagu. Selain itu, analisis lirik bertujuan untuk memahami pesan dan arti yang disampaikan melalui kata-kata dalam lagu. Kegiatan ini berbeda dari sekadar mengelompokkan lagu karena analisis meninjau karya secara menyeluruh, lalu menguraikannya menjadi bagian-bagian yang saling berkaitan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Adapun tujuan analisis lagu adalah untuk menumbuhkan apresiasi, memperluas pemahaman, serta mengembangkan wawasan terhadap karya musik. Berikut tahapan menganalisis lagu.

1. Mengumpulkan Lagu yang Hendak Dianalisis

Lagu dapat diperoleh melalui platform digital, seperti YouTube, YouTube Music, Spotify, atau Joox. Mengunduh lagu terlebih dahulu memudahkan pendengaran berulang tanpa tergantung koneksi internet.

2. Menyimak Lagu Pilihan secara Saksama dan Dilakukan secara Berulang-ulang sampai Betul-Betul Menemukan Makna yang Terkandung

Dengarkan lagu berulang kali untuk menangkap makna, suasana, dan tema utama! Perhatikan juga unsur musik, seperti tempo, dinamika, melodi, bentuk, dan struktur lagu! Tahap ini membantu memahami karakteristik lagu secara menyeluruh.

3. Mendeskripsikan Ulang yang Diperoleh dari Proses Mendengarkan Tersebut

Hasil pengamatan dituangkan dalam deskripsi atau lembar instrumen analisis. Lembar ini memudahkan pencatatan elemen-elemen lagu dan pengelompokan aspek yang dianalisis. Instrumen analisis dapat dikembangkan sesuai kebutuhan agar proses analisis lebih sistematis dan terarah.

Pendidikan Antikorupsi

Generasi bangsa yang unggul adalah yang selalu berjuang gigih dan pantang menyerah untuk mencapai cita-cita. Bekerja keraslah demi impian-impian kamu di masa yang akan datang!

Berikut contoh lembar instrumen analisis lirik lagu nasional.

Judul Lagu	Pencipta	Unsur Musik		
		Nada Dasar	Tempo	Birama
Bagimu Negeri	Kusbini	Do = C	Moderato	2/4
Lirik Lagu		Pemaknaan		
<i>Padamu negeri kami berjanji</i> <i>Padamu negeri kami berbakti</i> <i>Padamu negeri kami mengabdikan</i> <i>Bagimu negeri jiwa raga kami</i>		<p>Pada larik pertama, kata <i>berjanji</i> berarti sesuatu yang diucapkan dan harus dipenuhi. Diksi tersebut menandakan bahwa warga negara Indonesia akan selalu menjaga kedaulatan NKRI, tidak hanya pada ucapan, tetapi juga melalui tindakan nyata. Janji ini hendaknya dijunjung oleh seluruh rakyat Indonesia sebagai sumpah janji untuk mengemban tugas sebaik-baiknya demi kepentingan negara.</p>		
		<p>Pada larik kedua, kata <i>berbakti</i> memiliki makna sikap patuh, hormat, serta menjunjung tinggi NKRI. Larik kedua bermakna bahwa rakyat Indonesia akan senantiasa patuh, hormat, dan taat kepada bangsa dan negara. Setiap warga Indonesia memiliki kewajiban untuk berbuat warga yang memiliki nilai manfaat dan membawa perbaikan pada kondisi negeri ini.</p>		
		<p>Pada larik ketiga, kata <i>mengabdikan</i> berarti mengabdikan untuk negeri dan menghambakan diri untuk kepentingan negeri. Larik ketiga tersebut memiliki makna bahwa rakyat negara Indonesia akan senantiasa menyerahkan diri sepenuhnya untuk menjaga NKRI tanpa mengharap pamrih dan menjunjung nama baik negara Indonesia.</p>		
		<p>Larik keempat memiliki makna bahwa semua yang dimiliki, baik jiwa maupun raga, siap dikorbankan sepenuhnya demi menjaga kedaulatan NKRI. Bangsa dan negara ibarat tubuh sendiri yang harus dirawat dan dijaga seutuhnya.</p>		
Deskripsi Lagu secara Keseluruhan				
<p>Lagu "Bagimu Negeri" merupakan salah satu lagu nasional yang menceritakan tentang semangat perjuangan dalam mencapai kemerdekaan Indonesia. Lagu tersebut memiliki tempo sedang atau moderato dan birama 2/4. Nada dasar lagu tersebut adalah C.</p>				
<p>Lagu tersebut diciptakan oleh Kusbini pada tahun 1942 atas permintaan Sukarno agar dibuatkan sebuah lagu yang dapat membangkitkan semangat para pemuda dan rakyat Indonesia dalam usaha memperoleh kemerdekaan. Lagu "Bagimu Negeri" menjelaskan mengenai rakyat Indonesia yang berjanji kepada NKRI, serta tunduk dan patuh pada negara ini.</p>				
<p>Indonesia telah melewati masa-masa sulit di mana penduduknya mengalami penjajahan selama berabad-abad. Berkat usaha keras dan perjuangan para pahlawan serta rakyat Indonesia, negara ini berhasil mendapatkan kedaulatan penuh dan mampu mengusir penjajah. Oleh karena itu, pada masa kini rakyat Indonesia tidak akan menyia-nyiakan perjuangan para pahlawan dan rakyat Indonesia yang telah membawa kemerdekaan bagi bangsa Indonesia. Setiap warga negara memiliki kewajiban dalam berbuat sesuatu yang membawa manfaat, nilai, dan perbaikan terhadap kondisi negara ini. Jadi, rakyat Indonesia sudah sepatutnya bekerja keras, berkorban, dan berjanji kepada negara ini untuk kemajuan Indonesia.</p>				

Lagu daerah juga dapat dianalisis menggunakan lembar instrumen analisis lirik. Berikut contoh lembar instrumen analisis lirik lagu daerah.

Judul Lagu	Pencipta	Unsur Musik		
		Nada Dasar	Tempo	Birama
Gundhul-Gundhul Pacul	R. C. Hardjosubroto	Do = C	Moderato	4/4
Lirik Lagu		Pemaknaan		
<i>Gundhul-gundhul pacul cul gembelengan Nyunggi-nyunggi wakul kul gembelengan Wakul ngglimpang segane dadi salatar Wakul ngglimpang segane dadi salatar</i>		<p>Pada larik pertama, kata <i>gundhul</i> merujuk pada pengertian sebuah kepala atau seorang pemimpin. Kata <i>gundhul</i> dilanjutkan dengan kata <i>gembelengan</i> berarti sebuah kesombongan. Larik pertama memiliki makna bahwa seorang pemimpin yang seharusnya menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab, tetapi justru menjadi sombong ketika berada pada posisi berkuasa.</p> <p>Pada larik kedua, frasa <i>nyunggi wakul</i> artinya memikul bakul tempat nasi. Tempat nasi diibaratkan sebuah tanggung jawab atau amanah pemimpin. Larik tersebut mengandung frasa <i>wakul ngglimpang</i> yang berarti jatuhnya amanah yang dipikul atau diemban oleh pemimpin sehingga menjadi kacau balau, berantakan, porak-poranda, dan tidak bisa lagi dipercaya oleh rakyat atau bawahannya.</p> <p>Dengan demikian, larik ketiga dan keempat menjelaskan situasi pemimpin yang tidak bisa menjalankan tugas dan tanggung jawab serta membuat kesalahan fatal sehingga tidak dipercaya lagi oleh rakyatnya.</p>		
Deskripsi Lagu secara Keseluruhan				
<p>Lagu "Gundhul-Gundhul Pacul" merupakan lagu daerah Jawa Tengah. Lagu tersebut diciptakan oleh R.C. Hardjosubroto. Lagu tersebut dimulai dengan nada dasar C dan memiliki birama 4/4 dan bertempo sedang atau moderato.</p> <p>Berdasarkan literatur, lagu "Gundhul-Gundhul Pacul" merupakan tembang Jawa yang sudah ada sejak tahun 1400 dan dipopulerkan oleh Sunan Kalijaga. Lagu tersebut memiliki filosofi yang dalam dan sangat mulia yang mengarah pada karakteristik sosok pemimpin yang ideal. Lagu "Gundhul-Gundhul Pacul" merupakan lagu yang sederhana, tetapi memiliki makna yang sangat dalam.</p> <p>Makna lagu tersebut mengandung nasihat bagi pemimpin dan calon pemimpin di masa depan. Pemimpin harus menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Pemimpin tidak boleh sombong, tetapi harus serius dan amanah dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, pemimpin harus mengutamakan kepentingan rakyat dibanding kepentingan pribadi. Apabila pemimpin melakukan tindakan yang tidak sepatutnya, kepercayaan masyarakat terhadap dirinya akan menurun, bahkan hilang.</p>				

Lembar instrumen analisis bisa dijadikan panduan dalam menganalisis lagu, namun model lembar ini dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan dan tujuan analisis. Dalam menyusun deskripsi lagu, berbagai sumber literatur bisa dimanfaatkan untuk memperkaya

pemahaman terhadap makna lagu, misalnya buku, artikel, majalah, surat kabar, kamus, atau media elektronik. Kegiatan analisis lagu juga membantu kita mempelajari aspek kebahasaan, terutama kosakata dan makna kontekstual yang terkandung dalam lirik.

Lirik lagu sendiri memiliki peran penting sebagai sarana penyampaian pesan atau informasi dari pencipta kepada pendengar. Proses penciptaan lagu melibatkan pemilihan kata atau diksi yang tepat sehingga lirik yang terbentuk memiliki makna yang jelas. Namun, pemahaman makna lagu bisa menjadi menantang jika diksi yang digunakan jarang dipakai atau tidak familier dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam menganalisis lagu, ada beberapa aspek kebahasaan yang perlu diperhatikan agar makna lirik dapat tersampaikan dengan baik seperti berikut.

a. Menemukan diksi atau pilihan kata yang tepat pada struktur lagu. Beberapa aspek yang termasuk kemampuan ini sebagai berikut.

- 1) Sinonim, yaitu kata yang memiliki padanan kata dan bermakna sama. Contohnya, jeda=jarak, ahli=pakar, lemah=lemas.
- 2) Antonim yang merupakan lawan kata. Contohnya, kata gelap><terang, atas><bawah, jauh><dekat, dan sebagainya.
- 3) Konotasi, yaitu kata yang memiliki makna lain dari makna aslinya. Contohnya, *Kau harus bisa. Bisa bertampang dada* ("Lapang Dada" oleh Sheila On 7). Frasa *bertampang dada* mempunyai makna menerima dengan tabah.
- 4) Polisemi, yaitu suatu kata yang mempunyai arti lebih dari satu. Contohnya, kata darah yang mempunyai arti sel-sel merah dan putih yang mengalir di dalam saluran pembuluh manusia dan hewan dan keturunan.
- 5) Homonim, yaitu kata-kata yang memiliki kesamaan bunyi atau tulisan, tetapi memiliki arti yang berbeda. Contohnya, kata bunga yang memiliki makna bagian pada tumbuhan dan imbalan.

b. Penggunaan majas dalam lirik lagu. Beberapa majas yang biasa digunakan pada lagu sebagai berikut.

- 1) Majas personifikasi adalah majas yang membandingkan benda mati seolah-olah dapat bertindak seperti manusia. Contohnya, *Tuan burung camar takkan henti bernyanyi* ("Hingga Ujung Waktu" oleh Sheila On 7).
- 2) Majas simile adalah majas yang berarti sebuah perumpamaan. Contohnya, *Bagai dua sisi, Kulihat berbeda di dirimu* ("3 Cinta" oleh Melly Goeslaw).
- 3) Majas hiperbol adalah majas yang memiliki kata atau makna yang cenderung dilebih-lebihkan. Contohnya, *Aku terjatuh dan tak bisa bangkit lagi, Aku tenggelam dalam lautan luka dalam* ("Butiran Debu" oleh Cakra Khan).
- 4) Majas retorik, yaitu sebuah kata atau kalimat yang mengandung pertanyaan, tetapi jawabannya sudah diketahui oleh semua orang dan secara otomatis pertanyaan tersebut tidak perlu dijawab. Contohnya, *Kita pasti ingat tragedi yang memilukan, Kenapa harus mereka yang tertimbun tanah* ("Masih Ada Waktu" oleh Ebiet G. Ade).

Analisis terhadap gaya bahasa juga dapat dilakukan dengan mencari struktur klimaks dan antiklimaks lagu. Sebuah lagu biasanya tersusun dari *intro*, *verse*, *bridge*, *chorus*/*reff*, *interlude*, dan *outro*. *Intro* berperan untuk membuka dan memberi pengenalan tentang warna lagu. *Verse* juga disebut bait yang merupakan dasar struktur lagu. *Bridge* berperan untuk menjembatani perpindahan komposisi lagu, misal dari *verse* ke *chorus*. *Chorus* atau *reff* adalah bagian inti lagu. *Interlude* hanya berisi komposisi nada dari instrumen yang dimainkan saja tanpa kehadiran vokal. *Outro* adalah akhir dari sebuah lagu. Makna serta alur kisah dalam lirik lagu dapat dipahami dengan memahami struktur lagu tersebut.

4. Mengapresiasi Lagu

Apresiasi merupakan kegiatan mengamati, memahami, mengenali, serta memberikan penilaian terhadap suatu karya. Apresiasi musik membantu seseorang memahami tujuan sebuah pertunjukan musik beserta keunikan yang dimilikinya. Bentuk apresiasi dapat diwujudkan melalui kritik, pujian, maupun saran yang membangun. Selain itu, apresiasi musik

mengkaji aspek sejarah, yaitu latar belakang yang menjelaskan alasan masyarakat pada masa tertentu menciptakan dan menikmati musik tersebut. Melalui apresiasi musik, kita dapat menemukan kekhasan setiap musik serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.



Nilai Karakter Bangsa

Membaca merupakan kegiatan positif untuk memperoleh ilmu dan informasi baru. Biasakan membaca karena membaca adalah jendela dunia.



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan analisis lagu? Jelaskan!
Jawab:
2. Sebutkan unsur-unsur yang diperiksa ketika menganalisis lagu!
Jawab:
3. Dari mana kita dapat mengumpulkan lagu yang akan dianalisis?
Jawab:
4. Bagaimana cara menganalisis makna lirik lagu daerah yang menggunakan bahasa lokal?
Jawab:
5. Perhatikan lirik lagu berikut!
Angin berbisik lembut, Bulan tersenyum malu, Menemani sunyinya malam (dari lagu fiktif)
Sebutkan majas yang terkandung pada lirik lagu tersebut!
Jawab:



Lembar Kerja

Menganalisis Lagu Nasional dan Lagu Tradisional Nusantara

Nama :
Kelas/Nomor :

Tujuan kegiatan: Mampu memahami dan menganalisis makna serta struktur lagu nasional atau lagu daerah Nusantara.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Tentukan satu lagu nasional atau lagu daerah Nusantara yang akan dianalisis!
2. Lakukan analisis kedua lagu tersebut dengan menyusun deskripsi lagu menggunakan format seperti pada tabel berikut!

Judul Lagu	Pencipta	Unsur Musik		
		Nada Dasar	Tempo	Birama
Lirik Lagu		Pemaknaan		
Deskripsi Lagu secara Keseluruhan				

Rangkuman

1. Ada dua aspek yang dapat dijadikan dasar untuk analisis sederhana, yaitu aspek intramusikal dan ekstrasusikal.
2. Lagu nasional berisi tentang semangat perjuangan bangsa dan nasionalisme yang dikobarkan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan.
3. Lagu daerah merupakan lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu di Nusantara dan menjadi populer di kalangan masyarakat setempat sehingga menjadi ikon bagi daerah tersebut.

Glosarium

- Analisis** : penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya
Kontekstual : pemahaman berdasarkan konteks atau situasi kehidupan nyata
Tekstual : pemahaman berdasarkan teks atau objek saja

Refleksi

Berikan tanda centang (✓) secara jujur atas penguasaanmu terhadap materi!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mampu memahami makna yang terkandung dalam lagu wajib nasional dan lagu daerah.		
2.	Saya mampu mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman menganalisis makna lagu.		
3.	Saya mampu menganalisis unsur musik yang terkandung dalam lagu wajib nasional dan lagu daerah.		
4.	Saya mampu mendeskripsikan dan mengapresiasi makna lagu wajib nasional dan lagu daerah.		
5.	Saya mampu menceritakan pengalaman yang berkesan selama menganalisis lagu wajib nasional dan lagu daerah.		

Penilaian Sumatif

Soal Digital
scan di sini.



A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Lirik lagu "Rayuan Pulau Kelapa" ciptaan Ismail Marzuki menggambarkan
 - a. perjuangan pahlawan yang gugur
 - b. keindahan alam Indonesia
 - c. kerja sama masyarakat
 - d. kehidupan sehari-hari anak-anak
2. Tema utama lagu nasional adalah

- a. kebudayaan suatu daerah
 - b. semangat patriotisme
 - c. nilai-nilai budi pekerti
 - d. nasihat sehari-hari
3. Arti dari penulis inisial NN (*noname*) pada lagu daerah adalah
 - a. liriknya sulit dipahami
 - b. penciptanya tidak tercatat
 - c. irama lagunya terlalu sederhana
 - d. hanya dinyanyikan sekali
4. Seorang murid menganalisis makna sebuah lagu nasional. Aktivitas ini termasuk
 - a. analisis ekstrasusikal
 - b. analisis intramusikal
 - c. penerapan kreatif
 - d. menghafal lagu

5. Wanda membandingkan lagu "Mengheningkan Cipta" dan "Sekundang Setungguan". Kedua lagu tersebut memiliki pesan dan tujuan yang berbeda. Lagu yang lebih menekankan pengorbanan demi kepentingan bangsa adalah
 - a. Mengheningkan Cipta
 - b. Sekundang Setungguan
 - c. kedua lagu sama
 - d. tidak ada
6. Lagu daerah yang menggambarkan tentang rumah adat gadang adalah
 - a. Sekundang Setungguan
 - b. Kembanglah Bungo
 - c. Piso Surit
 - d. Gunung Salatuhi
7. Saat menganalisis lagu "Indonesia Pusaka", ditemukan kata pusaka. Berikut yang harus dilakukan agar pemaknaan lirik jelas adalah **HOTS**
 - a. hanya membaca kata tersebut
 - b. mengaitkan kata pusaka dengan konteks lagu dan makna kecintaan terhadap tanah air
 - c. mengganti kata dengan sinonim
 - d. menghapus kata tersebut
8. Lagu daerah biasanya ditampilkan pada acara
 - a. upacara adat
 - b. penaikan bendera Merah Putih
 - c. hari-hari besar kebangsaan
 - d. acara resmi kenegaraan
9. Pencipta lagu "Sorak-Sorak Bergembira" adalah
 - a. L. Manik
 - b. C. Simanjuntak
 - c. Kusbini
 - d. H. Mutahar
10. Kamu diminta menganalisis lagu nasional "Rayuan Pulau Kelapa" yang menceritakan keindahan alam Indonesia. Cara menilai keberhasilan lagu ini dalam menanamkan rasa cinta tanah air kepada pendengar adalah **HOTS**
 - a. hanya menilai keindahan nada dasar
 - b. menganalisis lirik, pesan moral, dan hubungannya dengan tema nasionalisme
 - c. menghitung jumlah bait dan kata
 - d. menyanyikan lagu secepat mungkin
11. Saat menganalisis lirik lagu, kamu menemukan majas personifikasi. Contoh yang tepat adalah
 - a. Hujan menangis di atas kota
 - b. Rumah besar di ujung jalan
 - c. Aku pergi ke pasar
 - d. Burung terbang di langit
12. Lirik lagu daerah menggunakan diksi lokal yang sulit dipahami. Berikut yang termasuk tahap analisis yang harus dilakukan adalah
 - a. mengubah kata-kata menjadi bahasa Indonesia
 - b. mengidentifikasi makna diksi, konotasi, dan konteks budaya
 - c. mengabaikan kata-kata sulit
 - d. menghapus bait lagu
13. Menganalisis lagu dengan berfokus pada tempo, tangga nada, dan dinamika yang disebut menganalisis lagu dalam aspek
 - a. intramusikal
 - b. ekstrasusikal
 - c. kontekstual
 - d. pemaknaan
14. Menganalisis lagu nasional dan daerah dibandingkan dari sisi pesan moral dan nilai budaya. Fokus analisis yang tepat untuk evaluasi adalah
 - a. nada dasar dan tempo
 - b. tema, nilai moral, dan relevansi pesan terhadap pendengar
 - c. banyaknya bait lagu
 - d. panjang durasi lagu
15. Perhatikan kutipan lirik lagu "Maju Tak Gentar" berikut!

Maju tak gentar
Membela yang benar
Maju tak gentar
Hak kita diserang

 Majas yang terkandung dalam penggalan lirik tersebut adalah **HOTS**
 - a. hiperbol
 - b. personifikasi
 - c. metafora
 - d. retorik

B. Pilihan Ganda Kompleks

Soal nomor 1–3 pilihlah lebih dari satu jawaban yang benar!

- Analisis aspek intramusikal dalam sebuah lagu bertujuan untuk memahami
 - pola irama dan birama lagu
 - latar belakang penciptaan lagu
 - tangga nada yang digunakan
 - pesan dan nilai yang ingin disampaikan
- Tujuan penyajian lagu daerah dalam festival atau perlombaan adalah untuk
 - melestarikan budaya lokal
 - menumbuhkan kreativitas murid
 - mengganti lagu nasional
 - menarik perhatian media sosial
- Lagu daerah "Sekundang Setungguan" dari Bengkulu Selatan menekankan ke-setiakawanan sosial. Aspek analisis yang membantu menangkap nilai sosial lagu ini adalah
 - lirik dan pemaknaan lirik
 - alat musik pengiring lagu
 - melodi dan birama
 - bahasa daerah dan budaya lokal

Soal nomor 4 dan 5 kerjakan sesuai perintah!

- Saat menganalisis lagu daerah ditemukan majas personifikasi dan diksi yang sulit dipahami. Tentukan **Tepat** atau **Tidak Tepat** setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Makna majas perlu dijelaskan.		
Diksi sulit dikaji lewat literatur daerah.		
Diksi sulit sebaiknya diganti.		

- Lagu nasional memakai diksi kuat dan simbolik untuk menegaskan semangat perjuangan. Tentukan **Benar** atau **Salah** setiap pernyataan berikut yang berkaitan dengan kegiatan menganalisis lagu nasional!

Pernyataan	Benar	Salah
Makna konotatif perlu dianalisis.		
Tempo lagu menentukan makna perjuangan.		
Konteks sejarah lagu perlu dipahami.		

C. Isian

Isilah dengan jawaban yang benar!

- Lagu nasional memiliki ciri irama
- Lagu nasional "Bhinneka Tunggal Ika" adalah diciptakan oleh dan
- Lagu daerah biasanya memiliki lirik dan melodi sehingga mudah dihafal.
- Lagu daerah yang menggambarkan keindahan Kota Ambon dilihat dari ketinggian berjudul
- Lagu daerah "Sekundang Setungguan" mengajarkan nilai dan kerja sama sosial.
- Gaya bahasa yang memberikan sifat manusia pada benda mati atau fenomena alam disebut majas
- Lagu "Bagimu Negeri" menggunakan tempo atau sedang.
- Dalam struktur lagu, bagian yang berfungsi sebagai inti lagu yang sering diulang dan mudah diingat disebut

9. Analisis lagu berbeda dengan klasifikasi karena memeriksa keseluruhan karya lalu memecahnya menjadi
10. Makna lirik *Padamu negeri kami mengabdikan* dalam lagu "Bagimu Negeri" menekankan sikap untuk kepentingan negara.

D. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa tujuan dari penciptaan lagu nasional?
Jawab:
2. Bagaimana isi dari lagu daerah?
Jawab:
3. Sebuah lagu daerah menggunakan majas personifikasi dan diksi konotatif. Beberapa murid merasa sulit menangkap makna liriknya. Bagaimana murid dapat menganalisis makna lagu tersebut agar pesan dari pencipta tersampaikan dengan baik? **HOTS**
Jawab:
4. Mengapa lagu daerah tetap relevan dibawakan di tingkat nasional dan internasional?
Jawab:
5. Sebuah lagu daerah memiliki diksi atau kata-kata yang tidak familier bagi murid kota. Cara apa yang dapat digunakan untuk menganalisis makna lirik lagu tersebut dan menjelaskan kepada teman sekelas?
Jawab:



Perbaikan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana cara menganalisis lagu dengan pendekatan deskriptif? Jelaskan!
Jawab:
2. Apa perbedaan antara analisis dan klasifikasi dalam konteks analisis lirik lagu?
Jawab:
3. Apa sajakah yang tertulis pada lembar analisis lirik lagu?
Jawab:
4. Jelaskan perbedaan antara lagu nasional dan lagu daerah! Berikan contoh masing-masing!
Jawab:
5. Apa saja yang dapat dilakukan dalam apresiasi lagu?
Jawab:



Pengayaan

Kerjakan tugas berikut sesuai perintah!

Buatlah video yang berisi ulasan tentang musik atau lagu nasional serta tradisi musik Nusantara! Saat mengulas, gunakan bahasa yang sopan dan santun! Setelah selesai, kirimkan video tersebut kepada guru tepat waktu sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan!

Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua murid salah satunya dapat dilakukan dengan menginformasikan nilai dan catatan perkembangan murid. Informasi dapat disampaikan seperti format di bawah ini. Orang tua murid dapat menanggapi catatan dari guru. Guru dan orang tua murid menandatangani sebagai bukti bahwa interaksi telah dilakukan.

Nilai	Catatan Guru	TTD Guru	Tanggapan Orang Tua	TTD Orang Tua



A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

- Latihan bernyanyi yang bermanfaat untuk berlatih menyempurnakan pernapasan dalam pengucapan kata-kata disebut latihan
a. vokalisasi c. ekspresi
b. frasering d. *fingering*
- Organ yang berfungsi sebagai produsen bunyi dalam sistem vokal adalah
a. lidah c. pita suara
b. bibir d. gigi
- Menyanyikan nada tinggi lebih baik menggunakan register
a. kepala c. perut
b. dada d. campuran
- Omamen musik yang dimainkan dengan cara menyanyikan nada pokok, nada bawah, kemudian kembali lagi ke nada pokok dengan cepat disebut
a. *trill*
b. *mordent inversi*
c. *glissando*
d. *acciaccatura*
- Perhatikan jenis teknik vokal berikut!
1) Teknik *growl*
2) Teknik pernapasan perut
3) Teknik belting pada nada tinggi
4) Teknik falseto untuk suara ringan
5) Teknik *scream*
Teknik yang sesuai untuk genre musik rock ditunjukkan oleh nomor **HOTS**
a. 1), 2), 3) c. 2), 4), 5)
b. 1), 3), 5) d. 3), 4), 5)
- Pengolahan teknik pernapasan yang baik perlu dilakukan dalam bernyanyi supaya
a. dapat mencapai nada tinggi tanpa usaha tambahan
b. penyanyi bisa mengontrol napas dan menjaga resonansi
c. menghasilkan bunyi yang lebih merdu tanpa harus memperhatikan volume
d. penyanyi bisa menyimpan udara lebih banyak
- Wilayah peralihan antara nada yang dapat dicapai oleh suara dada dan suara kepala disebut ... *register*.
a. *mixed* c. *head*
b. *break* d. *chest*
- Berikut bukan cara untuk merespons kalimat lagu dalam kegiatan tanya jawab kalimat lagu adalah
a. mengulang kalimat pertama tanpa diubah
b. membuat kalimat yang benar-benar baru
c. membunyikan kalimat lanjutan dengan cara yang berbeda
d. mengulang kalimat pertama yang dimodifikasi
- Saat mengikuti lomba menyanyi di sekolah, Andika tampil dengan posisi tubuh sedikit membungkuk dan bahu terangkat. Akibatnya, suaranya cepat habis dan terdengar agak serak di bagian akhir lagu. Masalah ini disebabkan oleh **HOTS**
a. kurang berlatih nada tinggi
b. postur tubuh yang menghambat kerja diafragma
c. jenis lagu tidak sesuai karakternya
d. ia terlalu banyak menghirup udara
- Contoh penggunaan gaya otot saat bernyanyi yang salah adalah
a. mengontrol udara dengan otot perut
b. menekan tenggorokan agar suara keras
c. menjaga punggung tetap tegak
d. melibatkan diafragma saat menarik napas
- Lagu nasional yang selalu dinyanyikan pada saat upacara bendera adalah
a. Gugur Bunga
b. Syukur
c. Mengheningkan Cipta
d. Indonesia Pusaka
- Kegiatan menganalisis lagu dalam aspek ekstrasusikal berfokus pada
a. tangga nada lagu tersebut
b. tempo lagu
c. pemahaman makna lagu
d. dinamika pada kalimat lagu
- Irama pada lagu nasional biasanya
a. mendayu-dayu
b. bersemangat
c. mengalun lembut
d. menyedihkan hati

14. Berikut hal yang memengaruhi penciptaan lagu daerah adalah
- persatuan rakyat di suatu negara
 - budaya masyarakat setempat
 - mimpi dan cita-cita suatu negara
 - perjuangan pahlawan

15. *Siapakah kini plipur lara
Nan setia dan perwira
Siapakah kini pahlawan hati
Pembela bangsa sejati*

Majas yang terkandung dalam penggalan lirik tersebut adalah **HOTS**

- hiperbol
 - personifikasi
 - metafora
 - retoris
16. Lagu daerah yang berasal dari Sumatra Barat adalah
- Kambanglah Bungo
 - Piso Surit
 - Gunung Salahutu
 - Sekundang Setungguan
17. Lagu "Gunung Salahutu" menceritakan tentang
- keindahan tanah Minang
 - penantian orang yang dikasihi
 - keindahan Kota Ambon
 - persahabatan dan kesetiakawanan

18. Dalam lagu "Gundul-Gundul Pacul" terdapat larik berbahasa Jawa kuno yang sulit dipahami. Untuk memahami maknanya, kamu sebaiknya **HOTS**

- mengganti langsung ke bahasa Indonesia
 - menggunakan literatur atau bertanya kepada ahli bahasa daerah
 - mengabaikan bagian yang sulit
 - mempercepat tempo lagu
19. Memahami majas dalam lirik lagu dibutuhkan untuk
- tempo lagu sesuai
 - dapat menangkap makna simbolis dan emosi dalam lagu
 - birama lebih cepat
 - lirik lebih panjang

20. Tujuan dari penulisan lembar instrumen analisis adalah

- agar notasi lagunya dapat dituliskan dengan lebih jelas
- mendeskripsikan unsur-unsur lagu secara detail
- agar penyanyi lebih mudah memahami ekspresi dan dinamika yang terdapat pada lagu
- mendokumentasikan lagu

B. Pilihan Ganda Kompleks

Soal nomor 1–3 pilihlah lebih dari satu jawaban yang benar!

- Suara pecah atau tidak stabil saat berpindah nada dapat diatasi dengan cara
 - berlatih *mixed voice* agar perpindahan nada halus
 - mengenali letak *break register*
 - melatih pernapasan diafragma dan menjaga postur tubuh
 - melatih pernapasan dada dan leher agar nada yang dihasilkan menjadi halus
- Respons yang tidak dapat diberikan oleh murid dalam *call and response* adalah
 - kalimat musik dengan pola ritmis yang sama
 - pengulangan kalimat pertama yang dimodifikasi
 - membuat kalimat musik yang benar-benar baru
 - mengubah tangga nada menjadi lebih cepat
- Ornamen yang bisa digunakan untuk memperkaya kalimat musik pada tahap modifikasi kalimat musik adalah
 - trill*
 - ritmis
 - dinamika
 - appoggiatura*

Soal nomor 4 dan 5 kerjakan sesuai perintah!

4. Aspek intramusikal mencakup unsur pembentuk struktur musik. Apa saja yang termasuk aspek tersebut? Tentukan **Tepat** atau **Tidak Tepat** setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Melodi termasuk aspek intramusikal.		
Tempo termasuk aspek intramusikal.		
Pesan moral dari lirik termasuk aspek intramusikal.		

5. Salah satu majas yang digunakan dalam pembuatan lirik adalah majas hiperbol. Manakah kutipan lirik berikut yang mengandung majas hiperbol? Tentukan **Benar** atau **Salah** setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Ku nikmati rindu yang datang membunuhku.		
Bagai bintang di langit begitu cinta kita.		
Untukmu seluruh nafas ini.		

C. Isian

Isilah dengan jawaban yang benar!

- Melakukan gerakan menguap digunakan untuk melatih saluran
- Teknik untuk memberi getaran halus yang membuat suara lebih merdu adalah
- Penyanyi *rock* yang menggunakan *scream* dan *growl* adalah jenis *rock*
- Cara membunyikan *glissando* adalah
- Kreasi musik pop menggunakan jenis ornamen
- Majas hiperbol merupakan majas yang memiliki makna
- Lagu "Kambanglah Bungo" menggambarkan
- Lagu ciptaan Ismail Marzuki yang menceritakan keindahan alam Indonesia adalah
- Proses analisis lirik lagu bertujuan memahami dan menangkap
- Dalam analisis lagu, istilah yang merujuk pada kata yang memiliki lebih dari satu makna disebut

D. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Apa pengaruh gaya otot dalam pernapasan difragma?
Jawab:
- Mengapa aspek konsentrasi memengaruhi penyanyi ketika bernyanyi? Jelaskan!
Jawab:
- Perhatikan penggalan lirik lagu berikut!
*Bhinneka tunggal ika
Lambang negara kita
Republik Indonesia
Beribu puiaunya
Berjuta rakyatnya
Namun satu citanya*
Apa judul lagu dan majas yang terkandung dalam lirik lagu tersebut? **HOTS**
Jawab:
- Jelaskan mengenai diksi, majas, dan struktur lagu!
Jawab:
- Duma dan Ziva akan menampilkan lagu pop yang membutuhkan teknik *belting* dan *mixed voice*. Jelaskan perbedaan teknik ini dengan teknik bernyanyi *seriosa*! Latihan apa yang perlu dilakukan agar kedua teknik dapat dikuasai dengan baik? **HOTS**
Jawab:

Nilai	Catatan	Paraf Guru

Bab 3

Penyajian Musik

Tujuan Pembelajaran

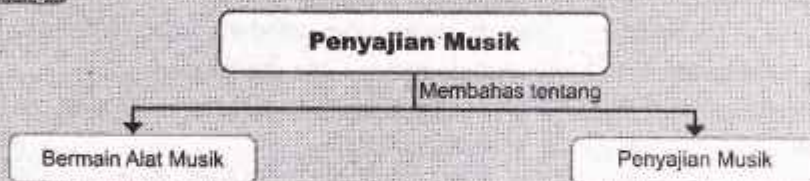
1. Murid dapat memainkan alat musik melodis, seperti rekorder, pianika, dan gitar, serta alat musik ritmis seperti perkusi.
2. Murid dapat menyajikan alat musik ritmis dan melodis secara individu maupun kelompok.
3. Murid dapat memahami unsur ritmis dan melodi dalam sebuah karya musik.
4. Murid mampu berkreasi dengan alat musik ritmis dan melodis.

Materi Digital

Pindai QR Code di sini.

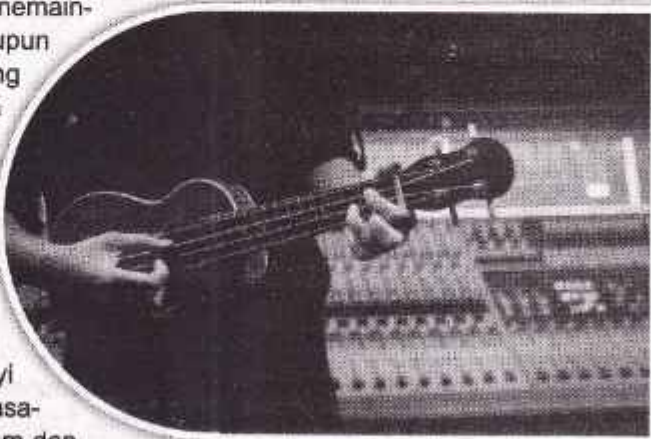


Peta Konsep



Apersepsi

Pernahkah kamu menyanyi sambil memainkan alat musik, baik itu gitar, piano, maupun alat musik tradisional, seperti angklung dan gamelan? Rasanya berbeda ketika suara kita menyatu dengan irama alat musik, lagu terdengar lebih hidup dan suasana menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, penyajian musik tidak hanya soal suara, tetapi juga bagaimana lagu ditampilkan, mulai dari tempo, dinamika, hingga ekspresi yang ditunjukkan oleh penyanyi dan pemain musik. Bernyanyi dengan diiringi musik membantu kita merasakan suasana lagu secara lebih mendalam dan mengekspresikan emosi dengan lebih jelas. Saat bermain alat musik, kita tidak hanya menggerakkan jari atau tangan, tetapi juga belajar merasakan ritme, menjaga tempo, dan mengekspresikan perasaan melalui nada. Menurutmu, apa yang membuat sebuah lagu terdengar lebih indah ketika dinyanyikan sambil diiringi alat musik? Bagaimana penyajian musik dapat memengaruhi perasaan pendengar? Bagaimana cara menyajikan musik dengan alat musik agar semakin nyaman dan indah? Ayo pelajari materi berikut dengan semangat dan sungguh-sungguh!



Sumber: www.freepik.com

Ringkasan Materi

A. Bermain Alat Musik

Menampilkan sebuah lagu lebih menarik jika diiringi dengan permainan alat musik, baik secara langsung maupun menggunakan rekaman. Permainan ensambel adalah teknik memainkan alat musik secara sederhana untuk mengiringi vokal. Setiap alat musik memiliki cara bermain yang berbeda, misalnya ditiup, dipetik, atau dipukul, sesuai dengan karakteristik alat tersebut. Berikut dijelaskan teknik bermain rekorder, pianika, dan gitar.

1. Alat Musik Rekorder

Rekorder adalah salah satu alat musik tiup (*aerophone*). Rekorder dapat menghasilkan bunyi dari tiupan udara melalui mulut pemain. Sebagai alat musik melodis, rekorder hanya mampu menghasilkan satu nada dalam satu waktu sehingga tidak bisa membentuk akor jika dimainkan sendiri. Ada beberapa jenis rekorder, antara lain sopranino, sopran, alto, tenor, dan bas. Jenis yang paling umum digunakan di sekolah adalah rekorder sopran dengan kunci C.

Rekorder terdiri dari tiga bagian, yaitu kepala, badan, dan kaki. Bagian kepala terdapat lubang tiup (*mouthpiece*) dan lubang suara. Bagian badan memiliki tujuh lubang nada, sedangkan bagian kaki dilengkapi dua lubang tambahan, satu di bawah dan satu lagi untuk aliran udara. Berikut bagian-bagian rekorder.



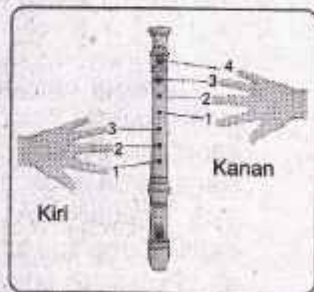
Teknik bermain rekorder sopran dapat dilakukan sambil duduk atau berdiri, dengan posisi tubuh tegak agar suara keluar optimal. Alat diarahkan ke depan dengan sudut sekitar 30–45 derajat, dada dibusungkan, dan siku diangkat agar tidak menempel ke tubuh sehingga udara dapat tersimpan maksimal di diafragma.

Rekorder memiliki tujuh lubang di bagian depan dan satu di belakang. Lubang-lubang ini ditutup dengan jari tangan kiri di atas dan tangan kanan di bawah. Posisi tangan kiri di atas memastikan lubang bawah tertutup sempurna, dan posisi kaki rekorder bisa diatur agar jari kelingking kanan lebih mudah menjangkaunya.

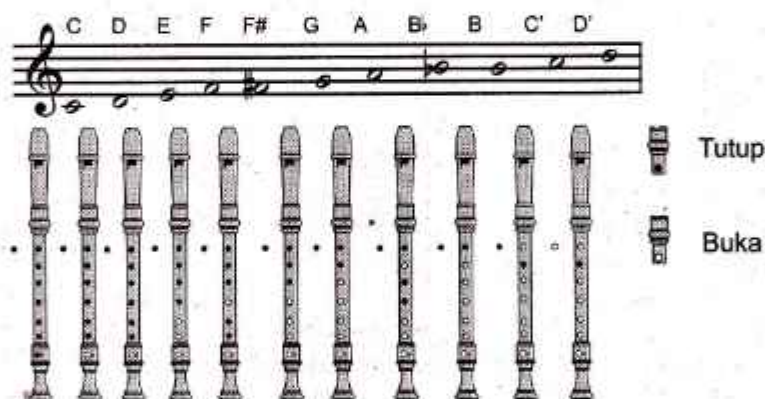
Teknik menutup lubang menggunakan ujung jari yang lembut tanpa menekan terlalu keras. Jari yang tidak menutup lubang tetap dekat dengan posisi lubang yang sedang dimainkan. Penting menjaga jari tetap relaks agar permainan terdengar halus dan tidak terganggu oleh ketegangan.

Berikut pemaparan tentang penjarian rekorder.

- Nada C : Jika semua lubang rekorder ditutup dari lubang kesatu sampai kedelapan, nada yang dihasilkan adalah nada C atau do (1). Ibu jari tangan kiri digunakan untuk menutup satu lubang pada sisi belakang rekorder, kemudian lubang kedua sampai delapan ditutup rapat.



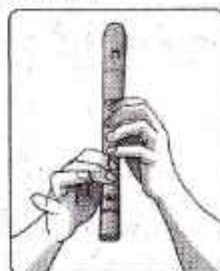
- b. Nada D : Menutup lubang kesatu sampai ketujuh akan menghasilkan nada D atau re (2). Ibu jari tangan kiri digunakan untuk menutup satu lubang pada sisi belakang rekorder, kemudian lubang kedua sampai tujuh ditutup rapat.
- c. Nada E : Penjarian dengan menutup lubang kesatu sampai keenam akan menghasilkan nada E atau mi (3). Ibu jari tangan kiri digunakan untuk menutup satu lubang pada sisi belakang rekorder, kemudian lubang kedua sampai enam ditutup rapat.
- d. Nada F : Penjarian dengan menutup lubang kesatu sampai kelima akan menghasilkan nada F atau fa (4). Ibu jari tangan kiri digunakan untuk menutup satu lubang pada sisi belakang rekorder kemudian lubang kedua sampai kelima ditutup rapat.
- e. Nada G : Penjarian dengan menutup lubang kesatu sampai keempat akan menghasilkan nada G atau sol (5). Ibu jari tangan kiri digunakan untuk menutup satu lubang pada sisi belakang rekorder, kemudian lubang kedua sampai keempat ditutup rapat.
- f. Nada A : Penjarian dengan menutup lubang kesatu sampai ketiga akan menghasilkan nada A atau la (6). Ibu jari tangan kiri digunakan untuk menutup satu lubang pada sisi belakang rekorder kemudian lubang kedua sampai ketiga ditutup rapat.
- g. Nada B : Penjarian dengan menutup lubang kesatu sampai kedua akan menghasilkan nada B atau si (7). Ibu jari tangan kiri digunakan untuk menutup satu lubang pada sisi belakang rekorder, kemudian lubang kedua ditutup rapat.
- h. Nada C' : Penjarian dengan menutup lubang kesatu menggunakan ibu jari dan lubang tiga menggunakan jari tengah secara rapat akan menghasilkan nada C' atau do tinggi.



Sebelum bermain, ketinggian nada (*pitch*) pada rekorder sopran sebaiknya diperiksa terlebih dahulu. Apabila ketinggian nada tidak sama, rekorder harus ditala (*stem*). Penalaan dapat menggunakan garpu tala atau alat musik melodis lainnya, seperti pianika atau piano, serta dapat menggunakan *stemfluit*. Penalaan dilakukan dengan meregangkan atau merapatkan ruas antara kepala dengan bagian badan rekorder.

Berikut beberapa tahap yang harus diperhatikan untuk memainkan rekorder.

- a. Periksalah rekorder sebelum digunakan! Pastikan sambungan tidak miring atau kendur!
- b. Letakkan sumber tiupan (*mouthpiece*) di antara dua bibir, jangan terlalu keluar ataupun terlalu masuk! Jangan juga menggigit *mouthpiece*!
- c. Pastikan hanya bibir yang menyentuh bagian *mouthpiece* rekorder!
- d. Tiuplah rekorder secara perlahan dengan bentuk mulut seakan mengucapkan "tu"!
- e. Tangan kiri memegang bagian atas badan rekorder. Gunakan jari tangan kiri untuk menutup lubang-lubang sesuai nada yang hendak dibunyikan!



- f. Tangan kanan memegang bagian bawah badan rekorder. Setiap jari pada tangan kanan digunakan untuk menutup lubang-lubang nada tertentu.
- g. Tutuplah lubang rekorder dengan rapat untuk mendapatkan bunyi yang baik!
- h. Pernapasan yang digunakan untuk meniup rekorder adalah pernapasan diafragma. Posisi bibir dan lidah dalam meniup rekorder meniru posisi pengucapan "thu" atau "du", bukan "hu" atau "fu".
- i. Aturlah pernapasan dengan baik agar bunyi rekorder tidak tersendat-sendat!
- j. Rekorder diarahkan ke depan dengan sudut kemiringan 30–45 derajat.
- k. Berlatih terus, jangan bosan! Jika sudah mendapatkan bunyi yang baik, cobalah memainkan tangga nada!

Cara meniup rekorder sangat penting untuk menghasilkan suara yang baik. Berikut beberapa teknik meniup rekorder.

- a. Untuk tiupan yang baik, bayangkan seperti meniup lilin, bola, gelembung sabun, atau telapak tangan dengan udara hangat! Angin hangat, yang berasal langsung dari organ pernapasan, menghasilkan suara lembut dan stabil.
- b. Hindari menggunakan angin dingin karena menyebabkan suara melengking dan kasar!
- c. Tekanan udara perlu diperhatikan, dengan tiupan lebih ringan untuk nada rendah.
- d. Untuk nada tinggi, tingkatkan tekanan udara, namun tetap jaga kestabilan!

Teknik meniup rekorder harus sering dilatih untuk dapat mengetahui dan merasakan tekanan udara yang diperlukan saat meniup. Panjang pendeknya bunyi yang dihasilkan harus disesuaikan dengan durasi atau jumlah nilai ketukan nada yang sedang dimainkan. Artikulasi yang diucapkan harus benar agar menghasilkan suara yang bulat. Berikut contoh lagu yang dapat dimainkan menggunakan alat musik rekorder.

Contoh 1

Soleram

Do=D

Riau

Pindai QR Code
untuk melihat video.



1 2 3 3 4 5 4 3 2 3 4
So le ram_ So_ le ram So le
Sa tu du a ti ga dan em pat li ma

5 5 6 5 4 6 5 5 6 7 1 7 6 5 4 6 5 4
ram_ anak yang manis a nak ma nis ja nganlah di_ ci_
e nam tu juh delapan ka lau tu an da pat ka wan ba

3 2 1 5 5 5 6 4 2 7 1 3 2 1
um sa yang ka lau di ci um me rah lah pi pi nya
ru sa yang ka wan la ma di lu pa kan ja ngan

Contoh 2

Suwe Ora Jamu

Jawa Tengah dan Yogyakarta

Pinladi QR Code
untuk melihat video.

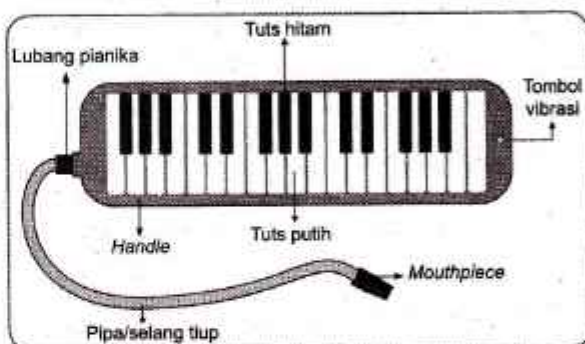


3 4 5 5 3 4 5 3 4 4 5 3 4 5
Su_ we o ra ja mu ja mu go dhong te la su

6 7 7 1 1 7 7 6 6 4 4 3 3 1
we ora ke te mu kete mu pi san ga we ge la

2. Alat Musik Pianika

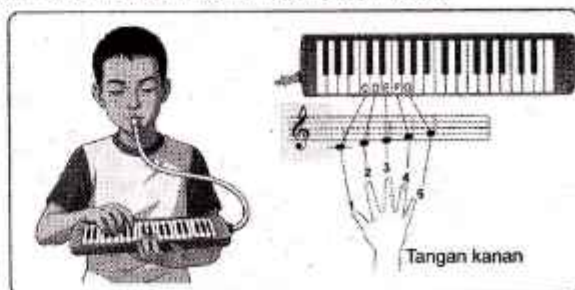
Pianika biasanya memiliki tuts (papan nada) sekitar tiga oktaf. Alat musik ini dapat digunakan untuk memainkan melodi utama dalam lagu atau komposisi musik tertentu. Pianika dimainkan dengan kedua tangan, tetapi masing-masing tangan memiliki peran berbeda. Tangan kiri umumnya memegang pianika dari bagian bawah sebagai penopang, sementara tangan kanan digunakan untuk menekan tuts dan memainkan melodi lagu.



Selain tuts putih dan hitam, pianika memiliki beberapa bagian penting. Pipa atau selang tiup berfungsi menyalurkan udara dari mulut ke alat, sementara lubang pianika menjadi tempat selang disambungkan agar udara dapat mengalir ke papan nada. *Mouthpiece* adalah bagian yang ditempelkan di mulut untuk meniup udara, sedangkan *handle* pada sisi bawah berperan sebagai pegangan tangan kiri agar pianika tetap stabil saat dimainkan. Di sisi kanan terdapat tombol keluar udara yang bisa digunakan untuk menciptakan efek vibrasi atau getaran suara sehingga melodi yang dihasilkan terdengar lebih hidup.

Pianika bisa dimainkan, baik dalam posisi duduk maupun berdiri. Posisi tubuh sangat memengaruhi kenyamanan saat bermain. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sikap bermain yang benar. Baik saat duduk maupun berdiri, sikap badan harus tegak, tidak membungkuk, dan seimbang agar postur tubuh tetap serasi. Posisi duduk memiliki keunggulan, yaitu mengurangi risiko nyeri pada punggung, lengan, dan jari, sekaligus membentuk gerakan yang lebih rileks dan alami saat memainkan alat musik.

Bermain pianika memerlukan teknik penjarian yang tepat untuk mencegah jari-jari kusut ketika bermain. Banyak orang cenderung mengabaikan sistem penjarian tersebut. Penjarian yang benar bertujuan memudahkan jari dalam bermain alat musik, yaitu dengan memberi kode nomor penjarian pada masing-masing jari tangan. Penjarian pada pianika dilakukan melalui sistem penomoran dengan menggunakan tangan kanan.



Penjarian merupakan urutan cara yang digunakan dalam memainkan jari di atas papan nada atau tuts pianika secara sistematis. Ibu jari memiliki peran sebagai jari nomor 1, jari telunjuk sebagai jari nomor 2, jari tengah sebagai jari nomor 3, jari manis sebagai jari nomor 4, dan jari kelingking sebagai jari nomor 5. Sistem penjarian mempunyai peranan penting dalam membentuk permainan pola jari yang teratur.

Alat musik pianika mempunyai beberapa persamaan dan perbedaan dengan piano. Perbedaan dan persamaan tersebut diuraikan sebagai berikut.

- Pianika mempunyai ukuran yang jauh lebih kecil daripada piano.
- Sama-sama mempunyai tuts putih dan tuts hitam, tetapi pianika mempunyai jumlah tuts yang lebih sedikit daripada piano.
- Pianika dimainkan dengan cara ditiup, sedangkan piano dimainkan atau dibunyikan dengan cara dipukul.
- Pianika tidak mempunyai pedal untuk memperpanjang bunyi ketukan, sementara piano memiliki pedal untuk membantu permainan nada panjang.
- Pianika bersifat akordis. Selain itu, terdapat tombol pada sisi kanan papan nada/tuts pianika yang dapat digunakan untuk memberi efek vibrasi. Akan tetapi, piano tidak memiliki fitur tersebut.

Berikut contoh lagu yang dapat kamu gunakan untuk berlatih memainkan pianika.

Contoh 1

Syukur

Andante

Cipt: H. Mutahar

Pindai QR Code
untuk melihat video.



6 6 6 6 1 7 6 3 3 3 2 1 7 2 1 7
Da ri ya kin ku te guh ha ti i khlas ku pe nuh

6 6 3 2 1 7 1 6 6 6 6 3 5 4 3 2
A kan ka ru ni a Mu Ta nah a ir pu sa ka

5 5 5 6 5 4 3 2 1 7 7 3 2 1 7 2 1 7 1
In do ne sia mer de ka Syu kur a ku sembah kan ke

3 2 1 7 1 6
ha di rat Mu Tu han

Contoh 2

Indonesia Pusaka

Ismail Marzuki

Pindai QR Code
untuk melihat video.



5 1 3 1 5 1 3 6 5 3 1 1 1 7 1 7 1 3 2 5 1
In do ne sia tanah a ir be ta pu sa ka a ba di nan ja ya In do

6
3 1 5 1 7 7 6 4 2 7 1 5 4 5 4 7 1 5 5
ne sia se jak dulu ka la tetap di pu ja pu ja bang sa di sa

10
5 6 5 4 2 7 5 3 3 3 4 3 2 1 7 6 6 7
na tempat la hir be ta di bu ai di besarkan bun da tempat

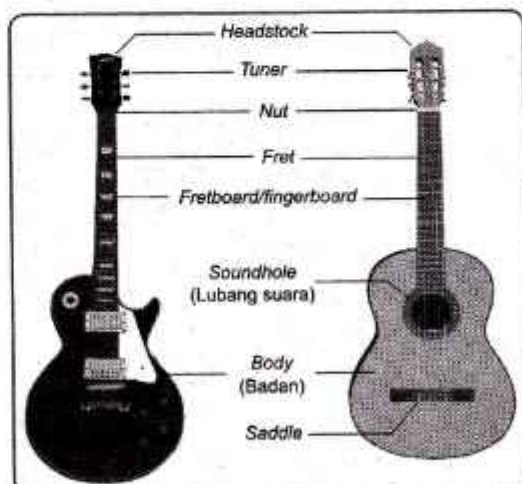
14
1 7 1 2 3 4 6 5 5 1 3 5 4 5 4 7 1
ber lindung di ha ri tu a sampai a khir menutup ma ta

3. Alat Musik Gitar

Gitar adalah alat musik berdawai yang menghasilkan bunyi dari getaran senar di dalam badan gitar. Alat ini digunakan untuk melodi, harmoni, dan pengiring lagu. Gitar berasal dari Spanyol abad ke-13 dengan dua bentuk awal, yaitu *guitarra moresca* yang dipengaruhi musik Arab-Persia dan *guitarra latina* yang menjadi dasar gitar modern. Kini, gitar terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu gitar akustik dan gitar elektrik. Gitar akustik memiliki badan resonansi besar, menggunakan senar nilon (gitar klasik) atau baja, dan dimainkan dengan jari menggunakan teknik *apoyando* dan *tirando*. Sementara itu, gitar elektrik memiliki badan padat, dimainkan dengan *pick* dari berbagai bahan, serta menghasilkan bunyi melalui penguat suara dengan teknik petikan ke atas (*up*) dan ke bawah (*down*).

Pada perkembangan saat ini, terdapat gitar elektrik yang memiliki ruang resonansi suara. Sebaliknya, terdapat pula gitar akustik yang memiliki alat untuk disambungkan ke penguat suara yang biasa disebut *spul* atau *pick up* gitar.

Permainan gitar akustik dan elektrik tidak harus menggunakan gaya tertentu, khususnya pada saat memainkan genre musik selain klasik. Akan tetapi, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dalam permainan gitar klasik sebagai berikut.



- Jempol tangan kiri tidak diposisikan terlalu tinggi agar memiliki jangkauan yang lebar.
- Petikan harus bulat.
- Kepala gitar harus sejajar dengan bahu.
- Harus menggunakan tumpuan kaki yang disebut *footstool*, dan sebagainya.

Posisi dan cara memegang gitar yang baik dan benar dapat dilihat pada gambar berikut.



Pendidikan Antikorupsi

Memperlakukan orang lain serta lingkungan sekitarnya sehingga bermanfaat bagi semua pihak termasuk wujud sikap peduli, baik dengan sesama maupun lingkungan sekitar.

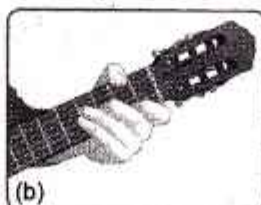
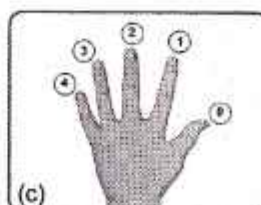
Hal utama yang menjadi fokus dalam permainan gitar adalah koordinasi antara tangan kanan dan tangan kiri. Tangan kanan memiliki peranan memetik senar gitar dan tangan kiri bertugas untuk menekan senar pada papan *fingerboard* gitar. Sebelum memainkan gitar, pemain gitar harus mampu menyetem atau menyelaraskan nada pada setiap senar gitar. Berikut cara menyetem gitar.

- Menyetem senar pertama yang terletak paling bawah dan memastikan suaranya bernada E. Untuk memastikan ketepatan nada, pemain gitar dapat menggunakan bantuan alat musik lain atau menggunakan aplikasi gawai (*smartphone*). Penyelarasan nada dilakukan dengan memutar tuas penyetem (*tuning pegs*).
- Bunyikan senar kedua dan tekan pada *fret* kelima. Pastikan suara senar kedua seperti senar pertama dalam posisi tanpa ditekan.
- Membunyikan senar ketiga dan tekan pada *fret* keempat. Putar penyetem yang terletak pada bagian kepala gitar sampai menemukan nada seperti senar nomor dua pada posisi tanpa ditekan (*open string*).
- Membunyikan senar keempat dan tekan pada *fret* kelima. Samakan nadanya dengan senar nomor tiga pada posisi tanpa ditekan.
- Bunyikan senar kelima dan tekan pada *fret* kelima lalu putar tuas penyetem sampai menemukan nada seperti senar nomor empat pada posisi tidak ditekan (*open string*).
- Bunyikan senar keenam dan tekan pada *fret* kelima, lalu putar tuas penyetem sampai menemukan nada seperti senar kelima pada posisi tidak ditekan.

Apabila ingin menyetem dengan menggunakan bantuan *tuner* maupun aplikasi pada gawai, pastikan nada yang dibunyikan pada senar pertama adalah E, senar kedua adalah B, senar ketiga adalah G, senar keempat adalah D, senar kelima adalah A, dan senar keenam adalah E. Apabila gitar sudah distem dengan benar, gitar sudah siap dimainkan.

Penjarian pada tangan kanan maupun tangan kiri memegang peranan yang sangat penting dalam memainkan gitar. Peranan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- Tangan kiri digunakan untuk menekan senar gitar yang ada pada papan *fingerboard*. Senar pada gitar ditekan oleh jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking, sedangkan ibu jari berada pada sisi belakang untuk memberikan tekanan pada keempat jari yang ada pada papan *fingerboard*.



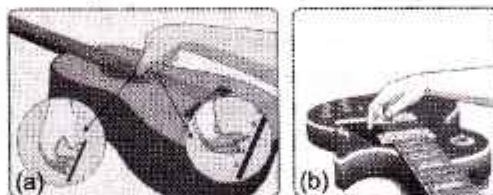
Gambar (a) Posisi ibu jari; (b) Posisi jari pada *fingerboard*; (c) Penomoran jari tangan kiri

- b. Tangan kanan untuk memetik senar gitar, baik menggunakan jari maupun plektrum. Pemetikan senar gitar menggunakan plektrum dilakukan dengan teknik ke atas (*up*) dan ke bawah (*down*). Penjarian pada gitar klasik menggunakan sistem penjarian seperti (1) ibu jari disimbolkan dengan huruf p (*pulgar*), (2) jari telunjuk dengan simbol i (*indice*), (3) jari tengah dengan simbol m (*medio*), (4) jari manis dengan simbol a (*anular*), dan (5) kelingking dengan simbol ch (*chico*). Kelima jari tangan kanan digunakan untuk memetik gitar menggunakan teknik *apoyando* serta *tirando*.



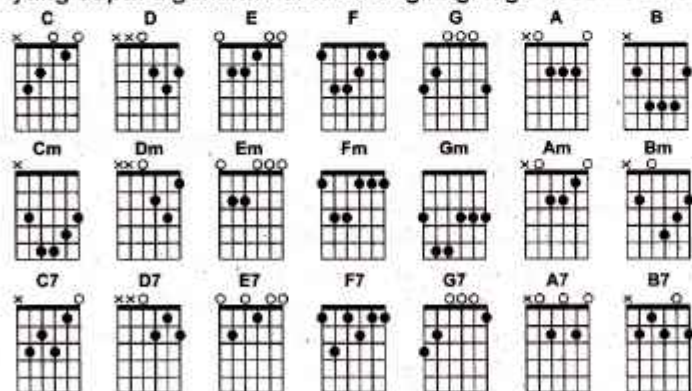
Gambar (a) Petikan pada gitar akustik; (b) Petikan pada gitar elektrik; (c) Penomoran jari tangan kanan

Selain petikan, terdapat juga teknik membunyikan gitar dengan *strumming* (genjreng). Teknik tersebut kerap kali dijumpai dalam permainan-permainan gitar dalam mengiringi sebuah lagu. Pada dasarnya, teknik *strumming* hanya memainkan ritmik sesuai ketukan dan irama lagu. Teknik *strumming* dilakukan menggunakan ibu jari ke arah atas dan jari yang lain ke arah bawah. *Strumming* juga dapat dilakukan menggunakan *pick* yang dipegang oleh ibu jari dan telunjuk.



Gambar (a) Teknik petikan dalam memainkan gitar akustik (klasik);
(b) Teknik petikan dalam memainkan gitar elektrik

Gitar merupakan alat musik yang dapat dimainkan secara solo dan sebagai pengiring. Ketika memainkan gitar sebagai pengiring, pemain gitar setidaknya harus menguasai akor dalam gitar. Contohnya, akor C yang terdiri atas nada C, E, dan G yang dapat dibunyikan secara bersamaan dengan teknik petikan maupun *strumming*. Berikut akor-akor dasar yang dapat digunakan untuk mengiringi lagu sederhana dengan menggunakan gitar.



Berikut contoh latihan akor menggunakan teknik petikan.

C . . .	G . . .	C . . .	G . . .
C . . .	F . . .	C . . .	G . . .
C . . .	F . . .	G . . .	C . . .
C . . .	G . . .	F . . .	C . . .
C . . .	Am . . .	F . . .	C . . .
C . . .	Am . . .	F . . .	G . . .
C . . .		C . . .	

Permainan gitar menggunakan teknik genjreng (*strumming*) dilakukan dengan menyapu gitar menggunakan plektrum ke arah atas (*up*) yang disimbolkan dengan tanda panah ke atas (↑) dan ke arah bawah (*down*) yang disimbolkan dengan tanda panah ke bawah (↓). Berikut contoh latihan akor menggunakan teknik genjreng (*strumming*).

| C . . . | G . . . | F . . . | C . . . |
| ↓ ↓ ↓ ↓ | ↑ ↑ ↑ ↑ | ↓ ↓ ↑ ↑ | ↑ ↑ ↓ ↓ |

C . . .	F . . .	G . . .	C . . .
↓ ↓ ↑ ↑	↓ ↓ ↑ ↑	↓ ↓ ↑ ↑	↓ ↓ ↑ ↑
C . . .	Am . . .	F . . .	C . . .
↓ ↑ ↓ ↑	↓ ↑ ↓ ↑	↓ ↑ ↓ ↑	↓ ↑ ↓ ↑

| C . . . | Am . . . | F . . . | G . . . | C . . . |
| ↓ ↑ ↓ ↓ | ↑ ↑ ↓ ↓ | ↓ ↑ ↓ ↓ | ↓ ↑ ↓ ↓ | ↑ . ↑ ↓ |

Pola iringan tersebut dapat digunakan untuk mengiringi beberapa lagu sederhana. Berikut contoh lagu yang dapat digunakan dalam belajar mengiringi lagu menggunakan gitar.

Ibu Pertiwi

Ismail Marzuki



5 5 6 5 3 1 1 6 5 1 3 1 5 3 2 5 5 6 5 3 1
Ku-li-hat I-bu Per-ti-wi se-dang bersusah ha-ti A-ir mata-nya ber-
Ku-li-hat I-bu Per-ti-wi ka mi datang berbakti lihatlah putra pu

6 F C G C G C
1 6 5 1 3 2 1 7 1 2 2 2 3 4 2 3 4 5
li- nang mas intan-nya terkenang Hu- tan gunung sawah la- u tan
tri mu meng gem bi ra kan ibu I bu kami te tap cin ta

11 F G C
6 6 5 3 4 3 2 5 5 6 5 3 1
sim- pa- nan ke- ka- ya- an Ki- ni I- bu se- dang
pu tra mu yang se ti a Men ja ga har ta pu

14 F C G C
1 6 5 1 3 2 1 7 1
la- ra me- rin- tih dan ber- do- a
sa ka un tuk nu sa dan bangsa

4. Alat Musik Perkusi

Perkusi adalah ragam alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul, diguncang, atau saling memukul. Beberapa contoh alat perkusi adalah marakas, jimbe, tamborin, konga, bongo, kajan. Terdapat alat perkusi yang memiliki nada atau dapat diatur nadanya, seperti *glockenspiel*, *bellyra*, marimba.

a. Teknik *single stroke* merupakan pukulan satu kali yang dilakukan oleh setiap tangan kanan maupun kiri. Tangan kanan diberi simbol R (*right*) dan tangan kiri diberi simbol L (*left*).

- b. Teknik *double stroke* merupakan pukulan dua kali pada setiap pukulan. Hal ini berarti dalam sekali pukul terdapat dua bunyi yang dihasilkan. Teknik ini dapat dilatih dengan tempo lambat terlebih dahulu dan berangsur-angsur dipercepat hingga sampai pada tempo yang seharusnya.



- c. Teknik *triplet paradiddle* merupakan kombinasi antara *single stroke* dan *double stroke*. Latihan *triplet paradiddle* dapat dilakukan dengan cara membuat aksent pada ketukan pertama, kemudian diikuti ketukan lemah pada pukulan kedua dan ketiga.



Pada pembelajaran alat musik perkusi, kemampuan membaca notasi dan nilai ketukan sangat diperlukan. Kemampuan dalam membaca notasi akan berpengaruh pada peningkatan rasa dalam membuat ketukan dan pola ritmik. Berikut jenis notasi musik dan nilainya.

Bentuk Not	Bentuk Tanda Diam	Nama	Nilai Ketukan						
			2/4	3/4	4/4	2/8	6/8	9/8	2/2
		Penuh	4			8			2
		Setengah	2			4			1
		Seperempat	1			2			1/2
		Seperdelapan	1/2			1			1/4
		Seperenambelas	1/4			1/2			1/8

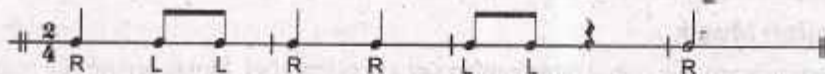
Bermain perkusi dapat menggunakan berbagai jenis alat musik, bahkan dapat menggunakan bagian anggota tubuh yang dikenal dengan nama *body percussion*. Pada dasarnya, *body percussion* merupakan kegiatan menghasilkan irama dengan suara yang berasal dari berbagai anggota tubuh kita. Contohnya bertepuk tangan, mengentakkan kaki, menepuk paha, dan menjentikkan jari.

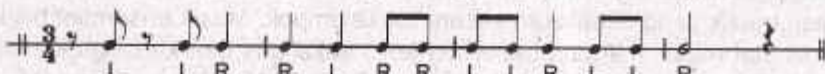
Berikut contoh latihan yang dapat diterapkan dalam permainan perkusi dengan tiga teknik pukulan, baik *single stroke*, *double stroke*, maupun *triplet paradiddle*.

Info Tambahan
Pindai QR Code di sini



- a. 
- b. 
- c. 

d. 

e. 

f. 

g. 

h. 

i. 

j. 

Seseorang yang memainkan alat perkusi memegang peranan penting dalam menjaga tempo. Tempo merupakan cepat lambatnya sebuah lagu. Terdapat beberapa macam tempo, seperti *andante*, *moderato*, *allegro*, *vivace*.

Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana teknik memainkan rekorder sopran?
Jawab:
2. Bagaimana penjarian rekorder pada nada C?
Jawab:
3. Apa keunggulan memainkan alat musik pianika dengan posisi duduk?
Jawab:
4. Jelaskan perbedaan teknik petikan gitar antara gitar akustik dan gitar elektrik!
Jawab:
5. Sebutkan tiga jenis teknik pukulan dasar pada alat musik perkusi!
Jawab:

Lembar Kerja

Menyanyikan Lagu dengan Irianan Alat Musik

Nama: Kelas/Nomor:

Tujuan kegiatan: Mampu menyajikan lagu nasional dan daerah Nusantara dengan iringan alat musik.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Pilihlah satu lagu nasional atau satu lagu daerah yang kamu kuasai!
2. Tentukan alat musik yang akan kamu gunakan untuk mengiringi kedua lagu tersebut! Tulis-kan judul lagu dan alat musik tersebut pada kolom berikut!
3. Nyanyikan kedua lagu tersebut dengan alat musik yang sudah kamu tentukan di depan kelas dengan percaya diri! Mintalah pendapat dari teman dan guru atas penampilanmu!

B. Penyajian Musik

Penyajian musik dapat ditampilkan secara ensambel. Musik ensambel merupakan bentuk penyajian musik yang dimainkan secara berkelompok. Musik ensambel bisa menggunakan satu jenis alat musik maupun beberapa jenis sekaligus dan kadang disertai vokal. Ukuran kelompok ensambel bisa berbeda-beda, yaitu kecil (2–15 orang), sedang (15–30 orang), atau besar (lebih dari 30 orang). Dalam ensambel, ada alat musik melodis yang memainkan melodi utama serta alat musik ritmis yang menegaskan irama. Faktor penting dalam bermain ensambel meliputi keseimbangan jumlah alat musik, latihan rutin untuk membentuk kekompakan, dan penyesuaian dengan akustik ruang. Berdasarkan jenis alat musiknya, ensambel terbagi menjadi dua kategori berikut.

1. Ensambel Sejenis

Semua pemain ensambel sejenis menggunakan jenis alat musik yang sama. Contohnya, 15 orang bermain lagu yang sama menggunakan rekorder sopran.

2. Ensambel Campuran

Ensambel campuran menggabungkan berbagai jenis alat musik dalam satu kelompok. Misalnya, dalam satu kelompok berjumlah 14 orang, terdapat 4 pemain rekorder, 4 pemain pianika, 3 pemain gitar, 2 pemain perkusi, dan 1 vokalis.

Ensambel musik juga dapat dikelompokkan berdasarkan sumber bunyinya. Berdasarkan sumber bunyinya, alat musik dibedakan menjadi lima sebagai berikut.

1. *Idiophone*, sumber bunyinya muncul dari tubuh alat itu sendiri.
2. *Electrophone*, sumber bunyinya berasal dari listrik.
3. *Chordophone*, sumber bunyinya dikeluarkan oleh dawai atau senar.
4. *Membranophone*, sumber bunyinya diciptakan dari selaput tipis.
5. *Aerophone*, sumber bunyinya berasal dari udara yang ditiup.

Pertunjukan ensambel musik banyak ditampilkan pada acara televisi, video YouTube, maupun secara langsung. Beberapa ensambel musik yang sering terlihat adalah duet, trio, ensambel musik sekolah, kelompok *band*, orkestra, dangdut, keroncong, campursari.



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud musik ensambel?
Jawab:
2. Sebutkan ukuran kelompok musik ensambel!
Jawab:
3. Apa saja faktor penting dalam bermain musik ensambel?
Jawab:
4. Sebuah kelompok *band* sekolah terdiri atas 2 pemain gitar, 1 pemain pianika, 1 pemain drum, dan 1 vokalis. Kelompok ini termasuk jenis ensambel apa? Jelaskan alasannya!
Jawab:
5. Jika ensambel terdiri atas 25 orang pemain alat musik sejenis, termasuk kategori apa? Jelaskan!
Jawab:



Aktivitas Bersama

Untuk pembelajaran mendalam, lakukan aktivitas berikut!

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4–5 orang! Setiap anggota memilih satu alat musik, misalnya rekorder, pianika, gitar, atau alat perkusi ritmis, seperti jimbe atau kajan. Jika alat perkusi tidak tersedia, gunakan benda di sekitar, misalnya meja atau kursi yang dapat dipukul dengan stik kayu! Latihlah lagu yang telah ditentukan sesuai pembagian alat musik di kelompokmu, lalu tampilkan di depan kelas dengan penuh percaya diri!

Rangkuman

1. Rekorder adalah alat musik tiup jenis *aerophone* yang menghasilkan suara dari tiupan udara.
2. Pianika merupakan alat musik berjenis *aerophone*.
3. Gitar adalah alat musik jenis *chordophone*, yang suaranya dihasilkan dari dawai atau senar dengan ruang resonansi.
4. Perkusi adalah ragam alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul, diguncang, atau saling memukul. Beberapa contoh alat perkusi adalah marakas, jimbe, tamborin, konga, bongo.

Glosarium

- Akor** : paduan beberapa nada yang jika dimainkan secara bersamaan akan dapat terdengar lebih harmonis
- Komposisi** : gubahan, baik instrumental maupun vokal; teknik menyusun karangan agar diperoleh cerita yang indah dan selaras
- Melodi** : rangkaian nada-nada yang disusun dengan indah

Refleksi

Berikan tanda centang (✓) secara jujur atas penguasaanmu terhadap materi!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mampu memainkan alat musik melodis seperti rekorder, pianika, dan gitar, serta alat musik ritmis seperti perkusi.		
2.	Saya mampu menyajikan alat musik ritmis dan melodis secara individu maupun kelompok.		
3.	Saya mampu memahami unsur ritmis dan melodi dalam sebuah karya musik.		
4.	Saya mampu berkreasi dengan alat musik ritmis dan melodis.		

Penilaian Sumatif



A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Bunyi yang dihasilkan dari alat musik rekorder berasal dari
 - a. pukulan telapak tangan
 - b. gesekan dawai dengan busur
 - c. tiupan udara melalui mulut
 - d. petikan jari
2. Menutup lubang kesatu sampai ketujuh pada rekorder akan menghasilkan
 - a. nada C
 - b. nada D
 - c. nada E
 - d. nada F
3. Posisi tangan kiri ketika memegang rekorder berada di bagian
 - a. bawah
 - b. atas
 - c. tengah
 - d. ujung bawah
4. Fungsi tombol keluar udara pada pianika adalah
 - a. memainkan melodi
 - b. membuat efek vibrasi
 - c. mengatur volume nada
 - d. menutup lubang nada
5. Posisi tubuh tegak saat memainkan rekorder atau pianika berperan agar
 - a. tampak rapi
 - b. udara tersimpan optimal di diafragma
 - c. tangan tidak cepat lelah
 - d. nada otomatis tepat

6. Saat bermain pianika dalam posisi berdiri, seorang murid terus merasa cepat lelah. Berdasarkan prinsip postur, kemungkinan penyebabnya adalah
- HOTS**
- tuts pianika terlalu keras
 - badan membungkuk dan tidak seimbang
 - menggunakan tangan kiri terlalu banyak
 - nada tidak sesuai
7. Tangan kanan ketika bermain pianika berperan untuk
- memegang badan pianika
 - memainkan tuts
 - memberikan efek vibrasi
 - menambah udara yang masuk
8. Sebuah grup ensambel akan menampilkan lagu bertempo cepat dengan banyak pemain. Evaluasi yang perlu dilakukan sebelum tampil adalah **HOTS**
- memeriksa instrumen, berlatih koordinasi, menyesuaikan posisi pemain, dan memastikan setiap anggota memahami peran masing-masing
 - memeriksa instrumen dan memastikan nada tiap alat musik sudah sesuai
 - berlatih ritme secara terpisah tanpa memperhatikan posisi pemain lain
 - mengubah tempo lagu menjadi lebih lambat untuk menghindari kesalahan
9. Dalam latihan perkusi, seorang murid memulai dengan *triplet paradiddle* langsung tanpa menguasai *single stroke* dan *double stroke*. Dampaknya pada kualitas permainan adalah
- ritme lebih cepat
 - tidak terkoordinasi dan sering salah ketuk
 - lebih bertenaga
 - suara lebih keras
10. Dalam pertunjukan musik campursari, gitar berperan sebagai
- ritmis
 - melodi dan harmoni
 - hanya vokal
 - alat elektronik
11. Sebuah sekolah ingin menampilkan ensambel dengan 5 pemain, meliputi 2 rekorder, 1 gitar, 1 drum, dan 1 vokalis. Jika lagu memiliki melodi yang cepat, strategi penempatan pemain yang paling tepat adalah **HOTS**
- menempatkan vokalis di belakang dan drum di depan
 - menempatkan melodis di depan, ritmis di tengah, vokalis di depan agar koordinasi mudah
 - semua alat musik di satu baris
 - menempatkan drum di belakang tanpa memperhatikan posisi melodis
12. Pembagian alat musik dalam ensambel perlu seimbang supaya
- pemain lebih cepat bermain
 - melodi dan ritme terdengar harmonis
 - semua pemain duduk rapi
 - lagu terdengar cepat
13. Ketika bermain gitar, posisi kepala gitar yang benar adalah
- sejajar bahu
 - di depan perut
 - di atas bahu
 - di depan dada
14. Nada E pada gitar seharusnya terletak pada senar
- pertama
 - kedua
 - ketiga
 - keempat
15. Jika semua lubang pada rekorder ditutup, nada yang tercipta adalah nada
- | | |
|------|------|
| a. C | c. F |
| b. D | d. G |

B. Pilihan Ganda Kompleks

Soal nomor 1–3 pilihlah lebih dari satu jawaban yang benar!

1. Beberapa hal yang harus diperhatikan ketika memainkan alat musik rekorder adalah
- menutup lubang dengan tepat untuk menghasilkan nada yang benar
 - memetik senar dengan jari teliti
 - menjaga posisi tangan dan postur tubuh agar nyaman
 - mengabaikan tuts hitam karena hanya putih yang digunakan

2. Seorang pemain perkusi ingin memainkan irama cepat dan variatif. Teknik yang perlu dikuasai adalah
 - a. *single stroke roll*
 - b. *flam*
 - c. *strumming* gitar
 - d. penjarian tangan kiri pada gitar
3. Membentuk pola 4/4 pada *body percussion* dapat menggunakan cara
 - a. tepuk tangan dan entak kaki
 - b. menepuk paha dan menjentik jari
 - c. memainkan rekorder bersamaan
 - d. menekan tuts pianika tanpa meniup

Soal nomor 4 dan 5 kerjakan sesuai perintah!

4. Sebuah sekolah akan menampilkan musik ensambel. Musik yang akan ditampilkan adalah lagu tradisional dengan melodi cepat pada acara pentas seni. Guru seni musik memberi arahan agar semua pemain dapat menjaga tempo dan kekompakan. Tentukan **Tepat** atau **Tidak Tepat** setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Setiap pemain harus tahu peran melodis dan ritmis dalam lagu.		
Latihan berulang penting agar terbiasa dengan tempo cepat.		
Mengubah nada vokal saat tampil akan membuat lagu lebih harmonis.		

5. Saat latihan ensambel campuran, pemain drum dan gitar tidak selaras dalam memainkan irama. Guru meminta seluruh pemain mencari solusi bersama agar musik terdengar serasi. Tentukan **Benar** atau **Salah** setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Ritme drum sebaiknya disesuaikan dengan pola permainan gitar.		
Latihan bagian yang bermasalah secara bertahap dapat memperbaiki kekompakan.		
Mengabaikan kesalahan saat latihan tidak akan memengaruhi hasil pertunjukan.		

C. Isian

Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Jenis rekorder yang paling umum digunakan di sekolah adalah dengan kunci C.
2. Pada rekorder, jari tangan kiri digunakan untuk menutup lubang-lubang, sedangkan tangan kanan menutup lubang bawah.
3. Saat meniup rekorder, posisi bibir harus meniru pengucapan kata
4. Pianika dimainkan menggunakan kedua tangan, di mana tangan kiri berfungsi sebagai
5. Teknik memainkan gitar elektrik menggunakan untuk memetik senar.
6. Dalam melatih teknik *double stroke*, pukulan sebaiknya dilakukan pada tempo terlebih dahulu sebelum dipercepat.
7. Ensambel kecil biasanya terdiri atas pemain.
8. Dalam ensambel, alat musik memainkan melodi utama.
9. Latihan rutin dalam ensambel bertujuan untuk menjaga antarpemain.
10. Ensambel trio biasanya terdiri atas satu melodi utama dan sebagai pendukung.

D. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana penjarian pada rekorder agar menghasilkan nada F?

Jawab:

2. Bagaimana cara menghasilkan tiupan yang baik pada rekorder?

Jawab:

3. Seorang murid ingin mengiringi lagu daerah dengan gitar akustik. Ia kesulitan memainkan akor C dan G secara bersamaan saat *strumming*. Identifikasilah masalah yang mungkin terjadi dan jelaskan strategi yang bisa digunakan agar permainan gitar menjadi lancar!

HOTS

Jawab:

4. Apa yang dimaksud dengan teknik *double stroke* pada pukulan perkusi? Jelaskan!

Jawab:

5. Sebuah ensambel sekolah menampilkan lagu menggunakan alat musik *aerophone*, *chordophone*, dan *membranophone*. Jelaskan peran masing-masing jenis alat musik dalam pertunjukan! Bagaimana ketiga alat musik ini dapat menghasilkan kesan musikal yang seimbang?

Jawab:



Perbaikan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa fungsi dari alat musik rekorder?

Jawab:

2. Jelaskan yang dimaksud gitar elektrik!

Jawab:

3. Bagaimana perbedaan pianika dan piano dari segi cara memainkannya?

Jawab:

4. Jelaskan yang dimaksud ensambel sejenis!

Jawab:

5. Jika sebuah kelompok ensambel terdiri dari 12 pemain pianika, termasuk kategori ensambel apa dan mengapa?

Jawab:



Pengayaan

Lakukan kegiatan berikut!

Apa alat musik yang bisa kamu mainkan? Buatlah video ketika kamu memainkan alat musik tersebut! Jelaskan teknik-teknik yang kamu gunakan ketika memainkannya! Bagikan video tersebut ke akun media sosialmu! Kemudian mintalah teman-teman satu kelasmu mengomentari penampilanmu!

Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua murid salah satunya dapat dilakukan dengan menginformasikan nilai dan catatan perkembangan murid. Informasi dapat disampaikan seperti format di bawah ini. Orang tua murid dapat menanggapi catatan dari guru. Guru dan orang tua murid menandatangani sebagai bukti bahwa interaksi telah dilakukan.

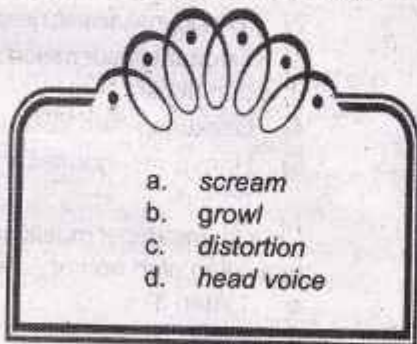
Nilai	Catatan Guru	TTD Guru	Tanggapan Orang Tua	TTD Orang Tua



A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Ciri suara teknik bernyanyi dangdut adalah produksi suara
a. perut
b. dada
c. nasal
d. kepala
2. Teknik menggunakan suara kepala disebut
a. *break register*
b. *head register*
c. *mixed voice*
d. *chest register*
3. Teknik bernyanyi musik pop dengan nada tinggi dan kuat adalah
a. *riff and runs*
b. *scream*
c. *growl*
d. *belting*
4. Kejelasan ekspresi dan penekanan kalimat lagu yang tepat pada sebuah pertunjukan lagu disebut
a. pelafalan
b. harmonisasi
c. dinamika
d. artikulasi
5. Teknik vokal yang tepat untuk menyanyikan lagu keroncong adalah



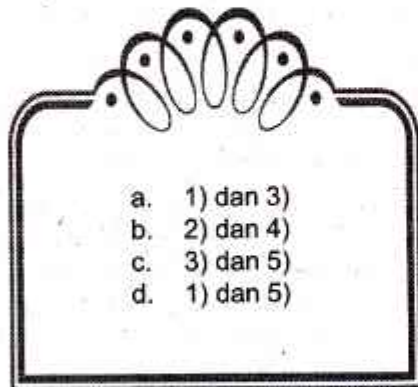
6. Langkah pertama yang dapat dilakukan dalam kegiatan menganalisis makna lagu adalah
a. mendengarkan berulang-ulang dengan saksama
b. mengumpulkan lagu yang akan dianalisis
c. meneliti diksi pada lagu
d. menambah ornamen pada kalimat musik

7. Perhatikan ciri-ciri berikut!
1) Notasinya jarang tercatat.
2) Iramanya bersemangat.
3) Bertujuan menanamkan sikap cinta tanah air.
4) Diiringi alat musik tradisional.
5) Dinyanyikan dengan khidmat.
Ciri-ciri lagu nasional ditunjukkan oleh nomor

- a. 1), 2), 3)
b. 1), 3), 5)
c. 2), 3), 4)
d. 2), 3), 5)

8. Ketika menganalisis sebuah lagu, seseorang mencari tahu mengenai latar belakang lagu tersebut diciptakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lagu tersebut dianalisis dari aspek
a. intramusikal
b. ekstrasusikal
c. kontekstual
d. pemaknaan
9. Lagu daerah biasanya berisi
a. semangat perjuangan
b. nilai-nilai kehidupan masyarakat tertentu
c. perjuangan pahlawan untuk merdeka
d. kisah hidup penciptanya
10. Kamu mendengarkan lagu daerah yang sederhana, namun maknanya dalam. Cara menilai kualitas lagu tersebut adalah **HOTS**
a. menilai hanya dari melodi dan irama lagu
b. menilai berdasarkan makna lirik, pesan moral, serta kesesuaian melodi dengan lirik
c. menilai dari kualitas harmoni dan teknik penyajian vokal
d. menilai dari kemampuan penyanyi membawakan lagu dengan ekspresif

11. Tuts hitam pada pianika berguna untuk memainkan nada-nada
- diatonis
 - kromatis
 - oktaf
 - pentatonis
12. Berikut bukan perbedaan gitar elektrik dan gitar akustik adalah
- sumber bunyinya
 - teknik memetik senar
 - pemainnya
 - suara yang dihasilkan
13. Perhatikan pernyataan berikut!
- Memainkan dengan teknik petikan yang lembut.
 - Menggunakan akor sederhana.
 - Memperhatikan posisi jari yang tepat.
 - Menyusun melodi secara improvisasi.
 - Menggunakan alat bantu seperti *plectrum*.
- Ciri-ciri teknik bermain gitar klasik ditunjukkan oleh nomor



14. Seorang murid ingin menampilkan lagu sederhana menggunakan rekorder sopran. Namun, pada nada tinggi terdengar pecah dan tidak stabil. Hal yang sebaiknya diperiksa terlebih dahulu adalah **HOTS**
- posisi jari dan tangan saat menutup lubang rekorder
 - tekanan tiupan dan penutupan lubang yang rapat
 - cara memegang rekorder serta postur tubuh saat bermain
 - kuualitas dan kondisi alat musik (rekorder)

15. Perhatikan pernyataan berikut!
- Teknik petikan (*apoyando*)
 - Teknik *strumming*
 - Menggunakan *fingerstyle*
 - Memainkan dengan *tapping*
 - Memperhatikan teknik legato

Teknik dasar dalam bermain gitar yang paling umum digunakan ditunjukkan oleh nomor

- 1) dan 2)
 - 3) dan 4)
 - 2) dan 5)
 - 1) dan 3)
16. Sebuah kelompok ensambel terdiri atas delapan pemain. Semua anggota kelompoknya bermain alat musik pianika. Kelompok ensambel tersebut dinamakan kelompok ensambel
- sedang
 - campuran
 - ritmis
 - sejenis
17. Teknik pukulan satu kali yang dimainkan, baik tangan kanan maupun tangan kiri disebut teknik
- single stroke*
 - double stroke*
 - triplet paradiddle*
 - paradiddle diddle*
18. Perhatikan pernyataan berikut!
- Terdiri atas beberapa jenis alat musik.
 - Menggunakan satu jenis alat musik.
 - Terdapat unsur melodis, harmonis, dan ritmis.
 - Dilakukan oleh kelompok kecil.
 - Hanya menggunakan alat musik perkusi.

Ciri-ciri ensambel musik campuran ditunjukkan oleh nomor **HOTS**

- 1) dan 3)
 - 2) dan 4)
 - 3) dan 5)
 - 1) dan 2)
19. Arah kemiringan rekorder ketika dimainkan adalah ... derajat.
- 15-20
 - 25-30
 - 30-45
 - 50-90

20. Sebuah kelompok ensambel menggunakan 12 rekorder. Jika ingin meningkatkan variasi suara, strategi terbaik adalah **HOTS**
- menambahkan alat musik perkusi atau vokal
 - menambah jumlah rekorder lagi
 - mengurangi jumlah pemain
 - mengganti semua rekorder menjadi gitar

B. Pilihan Ganda Kompleks

Soal nomor 1–3 pilihlah lebih dari satu jawaban yang benar!

- Pernyataan yang tidak tepat mengenai teknik vokal untuk menekankan pesan lagu adalah
 - teknik vibrato untuk menambah keindahan suara
 - teknik *glissando* untuk perpindahan nada halus
 - teknik artikulasi yang baik dalam pengucapan
 - teknik mengontrol volume untuk efek *crescendo*
- Pernyataan yang benar mengenai teknik vokal pada jenis musik tertentu adalah
 - teknik pernapasan diafragma hanya untuk musik pop
 - teknik *scream* dan *growl* untuk musik *rock*
 - teknik *growl* untuk musik jazz
 - teknik *swing feel* untuk musik seriosa
- Di bawah ini yang termasuk tujuan dari analisis lirik lagu adalah
 - menemukan struktur melodi lagu
 - menangkap makna kontekstual lirik
 - memecahkan lagu menjadi bagian-bagian
 - menganalisis instrumen yang digunakan

Soal nomor 4 dan 5 kerjakan sesuai perintah!

- Saat berlatih memainkan rekorder, Aldo mencoba menghasilkan nada E dan B dengan posisi jari yang benar. Bagaimana penjarian yang tepat agar bisa menghasilkan nada E dan B? Tentukan **Tepat** atau **Tidak Tepat** setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Nada E dimainkan dengan menutup enam lubang di bagian depan rekorder.		
Nada B dimainkan dengan menutup satu lubang di bagian depan rekorder.		
Makin banyak lubang yang ditutup, nada yang dihasilkan makin tinggi.		

- Dara dan Serly akan menyanyikan lagu daerah dari Papua dengan menggunakan alat musik rekorder. Sebelum tampil, mereka selalu berlatih agar permainan lagu dan alat musik terdengar harmonis. Manakah pernyataan berikut yang benar sesuai hal tersebut? Tentukan **Benar** atau **Salah** setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Harmonisasi permainan berarti keduanya memainkan nada dasar yang sama tanpa variasi.		
Penampilan Dara dan Serly termasuk ensambel duet.		
Alat musik yang mereka mainkan termasuk <i>aerophone</i> .		

C. Isian

Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Penggunaan gaya otot yang kurang tepat saat bernyanyi dapat menyebabkan
2. Untuk mencapai nada-nada tinggi yang melengking pada musik dangdut, penyanyi harus menggunakan
3. Sebuah lagu mars defile TNI karya Amir Pasaribu berjudul
4. Bagian inti lagu disebut
5. Langkah awal dalam proses menganalisis lagu adalah
6. Salah satu aspek kebahasaan yang perlu diperhatikan dalam menganalisis lagu adalah konotasi, yang berarti
7. Pada alat musik pianika, sumber bunyi berasal dari yang disalurkan melalui pipa kecil yang tersambung dengan pianika.
8. Teknik pukulan satu kali yang dilakukan oleh setiap tangan, baik kanan maupun kiri, disebut
9. Teknik penjarian yang harus diperhatikan saat bermain rekorder adalah menggunakan bagian jari yang lembut agar lubang udara dapat tertutup dengan rapat.
10. Pada ensambel musik, terdapat dua kelompok musik utama, yaitu

D. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa posisi tulang punggung yang tegak dan bahu rileks termasuk dalam postur tubuh yang baik saat bernyanyi?
Jawab:
2. Jelaskan makna lirik *Kau cahya pelita dan Bagi Indonesia merdeka* pada lagu "Mengheningkan Cipta".
Jawab:
3. Sebutkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam analisis lirik lagu secara urut!
Jawab:
4. Rini lebih mahir memainkan gitar akustik, sedangkan Tika lebih mahir memainkan gitar elektrik. Mereka akan tampil bersama dalam satu pertunjukan. Bagaimana cara mengatur peran mereka agar harmoni lagu tetap stabil? Tuliskan alasanmu! **NOTE**
Jawab:
5. Seseorang yang memainkan alat perkusi memegang peranan penting dalam menjaga tempo. Tempo merupakan cepat lambatnya sebuah lagu. Apa saja jenis tempo?
Jawab:

Nilai	Catatan	Paraf Guru

Daftar Pustaka

- Hartaya, S. K.. 2020. *Organologi Alat Musik Diatonis*. Deepublish.
- Hardiati, Dian. 2019. *Teori Musik*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Karl Edmun Prier S.J. 2004. *Ilmu Bentuk Musik*. Jogjakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Miller, H. M.. 1971. *Introduction to Music: A Guide to Good Listening*.
- Purnomo, Wahyu dan Fasih Subagyo. 2010. *Tampil Bermusik untuk SMP dan MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Purnomo, Wahyu. 2009. *Terampil Bermusik*. Surakarta: CV Putra Nugraha.
- Rangkuti. 1981. *Kumpulan Lagu-Lagu Daerah*. Jakarta: CV Titik Terang.
- Saputra, Dani Nur dan Indra Kusuma Wardani. 2022. *Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SMP/ MTs Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan
- Wibowo, Joko. 2013. *Lagu Wajib Nasional dan Daerah*. Yogyakarta: Redaksi Tiara Pustaka.
- Sumber Gambar Sampul:
- Dibuat menggunakan Whisk dengan pengolahan oleh Ambar Saputri
 - https://idn.freepik.com/foto-gratis/close-up-biola-dan-terompet-di-lembaran-catatan-di-bawah-lampu_10809578.htm#fromView=keyword&page=1&position=7&uuid=ebc84f5d-bf1b-4451-aaf1-48bb05164b7c&query=Instrumentalis